

NO : 6161/BKI-D/SD-S1/2023

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP PERSIAPAN
KARIR MASYARAKAT DESA MUARA JALAI KECAMATAN KAMPAR
UTARA KABUPATEN KAMPAR**



SKRIPSI

Di ajukan kepada fakultas dakwah dan komunikasi
Universitas islam negeri sultan syarif kasim riau untuk memenuhi

Sebagai syarat

Memperoleh

Gelar sarjana (S1) social (S.Sos)

OLEH:

TRIODI PATRIKA

NIM: 11740213980

**PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2023

© Hak Cipta milli

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

للإدعوة والبصائر

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl..H.R.Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail:iain-sq@pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

: **Triodi Patrika**
: **11740213980**
: **Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Persiapan Karir Masyarakat Desa Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar**

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

: **Kamis**
: **05 Oktober 2023**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Oktober 2023
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Sekretaris/Penguji II

Ketua/ Penguji I

Drs. H. Suhaimi M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

Listiawati Susanti S.Ag., MA
NIP. 19720712 200003 2 003

Penguji III

Penguji IV

Dra.Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Dr. H. Miftahuddin, M.Ag
NIP. 19750511 200312 1 003

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang mengutip, menerjemahkan, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP
PERSIAPAN KARIR MASYARAKAT DESA MUARA JALAI
KECAMATAN KAMPAR UTARA KABUPATEN KAMPAR**

Disusun oleh :

TRIODI PATRIKA
NIM: 11740213980

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 10 November 2022.

Pembimbing

Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Mengetahui,
Ketua jurusan BKI

Zulamri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Triodi Patrika
 NIM : 11740213980
 Judul : pengaruh latar belakang pendidikan terhadap persiapan karir masyarakat desa muara jalai kecamatan kampar utara kabupaten kampar.
 Telah Diseminarkan Pada:
 Hari : Selasa
 Tanggal : 27 desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru,

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Miftahuddin, S.Ag., M.Ag
 NIP. 19750511 200312 1 003

Penguji II,

Dr. Yasril Yazid, M.I.S
 NIP. 197204292005011004

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ak
 ipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Triodi Patrika
 NIM : 11740213980
 Tempat/Tgl.Lahir : Bandar Sungai / 30 Agustus 1999
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Bimbingan Konseling Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap
 Persiapan Karir Masyarakat Desa Muara jalai
 Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Desember 2023
 Yang membuat pernyataan



Triodi Patrika
 11740213980

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi serta syukur kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala*, yang telah melimpahkan rahmat dan taufiq-Nya, kesehatan jasmani dan rohani, serta petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihi Wasallam*, kepada keluarga serta sahabat beliau, yang telah membimbing umatnya dari alam kegelapan menuju jalan yang menderang yang diridhoi Allah *Subhanawata'ala* yaitu agama Islam.

Pada kesempatan ini, terwujudlah bagi penulis sebuah skripsi guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Persiapan Karir Masyarakat Desa Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar”.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak. Dalam upaya dan proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih yang tiada terhingga atas semua kebaikan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik, kepada:

1. Kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Mahyulis, S.P dan Ibunda Railis, S.Pd.I semoga Allah senantiasa menjaga keduanya, yang selalu mendo'akan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan memberikan semangat kepada penulis, yang telah mengorbankan segala hal baik materi, jiwa dan raga untuk kesuksesan anak-anaknya. Yang paling utama, do'a yang selalu mereka berikan untuk penulis. Penulis tidak akan mampu membalas segala kebaikan dan jasa mereka, penulis hanya dapat mengucapkan *Jazaakumullahu khairan*, serta mendo'akan dan memohonkan kebaikan dan balasan terbaik bagi keduanya di dunia dan akhirat.

Kepada kakak dan abang Eka Kurniati, AMd, Alvitry, Titi Dwijayati, AMd, Amarta sinardi, S.KOM., M.KOM yang telah memberikan motivasi dan nasehat dengan kasih sayang kepada penulis dalam menyelesaikan kuliah dengan baik

3. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

5. Bapak Zulamri S.Ag, M.A selaku ketua jurusan Bimbingan Konseling Islam dan Ibunda Rosmita M.Ag selaku sekretaris jurusan Bimbingan Konseling Islam.

6. Ibunda Dra. Silawati, M.Pd sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, bimbingan, pengarahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga Allah selalu menjaga beliau.

7. Bapak M.Fahli Zatrachadi, M.Pd selaku pembimbing akademik penulis yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan kepada penulis.

Semua dosen *hafizhahumullah* yang telah mengajar dan mendidik penulis, semoga ilmu yang telah diberikan dapat penulis amalkan dan bermanfaat bagi diri penulis dan orang lain.

Pegawai bidang akademik dan umum yang telah memeberikan layanan dan bantuan yang baik dalam proses penyelesaian skripsi penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0. Kepada para sahabat yang sudah penulis anggap sebagai saudara sendiri Arrohim Yosep S.Sos, Faisal Arif Wahyudi dan Yogi Gustiawarman yang telah banyak menghibur penulis, memberikan semangat, motivasi, nasehat serta bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
1. Kepada kawan-kawan seperjuangan Angkatan 2017 yang telah mengulurkan tangan dan memberikan bantuan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, semoga Allah memberikan balasan atas kebaikan yang telah kawan-kawan berikan kepada penulis.
2. Kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan semangat, motivasi serta nasehat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Pekanaru, juli 2023

Triodi Patrika

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Triodi Patrika (2023) : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Persiapan Karir Masyarakat Desa Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

Penelitian ini membahas tentang pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Persiapan Karir masyarakat Desa Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, sebagaimana yang peneliti lihat bahwa masih banyak penduduk Desa Muara Jalai yang tidak menamatkan pendidikan pada tingkat Sekolah Dasar (SD), penduduk yang tidak pernah duduk dibangku perseko;ahan, penduduk yang belum sekolah, penduduk yang hanya menyelesaikan pendidikan ditingkat Sekolah Dasar (SD), serta penduduk yang hanya menamatkan pendidikan ditingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap persiapan karir masyarakat di Desa Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Jenis penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, subjek populasi sebanyak 80 orang , teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis statistik dengan menggunakan bantuan *Spss 20 for windows*. Hasil dari penelitian yang dilakukan ini adalah adanya pengaruh latar belakang pendidikan terhadap persiapan karir di Desa Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Berdasarkan analisis statistik yang didapat menunjukkan hubungan yang kuat anatara latar belakang pendidikan (X) terhadap persiapan karir (Y) dan berdasarkan uji t parsial diperoleh nilai t hitung $(5,631) > t$ tabel $(1,989)$ dan nilai signifikan $(0,000) < 0,05$ serta nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu 0,541. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan dan dengan demikian dari hasil yang disignifikan dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap persiapan karir di Desa Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Kata kunci : Tingkat pendidikan, persiapan karir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRACT.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan.....	7
D. Alasan Memilih Judul.....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kajian Terdahulu.....	10
B. Landasan Teori.....	12
1. Pendidikan.....	12
2. Tujuan Pendidikan.....	14
3. Landasan Pendidikan.....	18
4. Karir.....	20
5. Masyarakat.....	26
C. Konsep Operasional.....	27
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Populasi dan Sampel	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Uji Instrumental	32
F. Teknik Analisi Data.....	34
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	35
A. Demografis Objek Penelitian	35
1. Keadaan Geografis Desa Muara Jalai.....	35
2. Keadaan Demografis Desa Muara Jalai.....	35
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	44
BAB VI PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	51



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keadaan Masyarakat Menurut Tingkat Pendidikan	4
5. Uji Validitas Variabel Latar Belakang Pendidikan	39
5. Uji Validitas Variabel Persiapan Karir Masyarakat.....	39
5. Uji Reabilitas	40
5. Uji Normalitas	41
5. Uji Regresi Linear Sederhan	41
5. Uji T	42
5. Analisis Korelasi	43
5. Uji Koefisien Determinasi	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar guna terwujudnya suatu proses pembelajaran sehingga individu mampu mengembangkan potensinya untuk memiliki keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan serta ketrampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara. Bila kita akan melihat pengertian pendidikan dari segi bahasa maka kita harus melihat kepada kata Arab karena ajaran Islam itu diturunkan dalam bahasa tersebut. Kata pendidikan yang umum kita gunakan sekarang, dalam bahasa Arabnya adalah "*Tarbiyah*", dengan kata kerja "*Rabba*". Kata, pengajaran dalam bahasa Arabnya adalah "*Ta'lim*" dengan kata kerjanya "*Allama*" pendidikan dan pengajaran dalam bahasa Arabnya "*Tarbiyah wa ta'lim*" sedangkan pendidikan Islam dalam bahasa Arabnya adalah *Tarbiyah Islamiyah*.¹

Drs. Ahmad D. Marimba berpendapat didalam buku "*Ilmu pendidikan Islam*" adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan pengertian yang lain sering kali beliau mengatakan kepribadian utama tersebut dengan istilah kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.²

Ruang lingkup pendidikan Islam, adalah berkaitan dengan persoalan-persoalan yang menyeluruh dan mengandung generalisasi bagi semua jenis dan tingkat pendidikan Islam yang ada baik yang ada dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Dengan kata lain, pendidikan Islam adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideology (cita-cita) Islam sehingga ia dengan mudah dapat membentuk dirinya sesuai

¹ A. Rosmiaty Azis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Sibuku, 2019), hlm. 1.

² *Ibid.*, hlm. 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan ajaran Islam. Artinya, ruang lingkup pendidikan Islam telah mengalami perubahan sesuai tuntutan waktu yang berbeda-beda karena sesuai dengan tuntutan zaman dan perkembangan ilmu dan teknologi.³

Pendidikan memegang peranan yang menentukan terhadap eksistensi dan perkembangan masyarakatnya, hal ini karena pendidikan merupakan proses usaha melestarikan, mengalihkan, serta mentransformasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi penerus. Demikian pula dengan peranan pendidikan Islam, merupakan salah satu bentuk manifestasi dari ciri-ciri hidup Islam yang biasa melestarikan, mengalihkan, menanamkan (intemalisasi) dan mentranspormasi nilai-nilai Islam kepada generasi penerusnya sehingga nilai-nilai cultural religious yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu-kewaktu.⁴

Dan juga, pendidikan merupakan suatu usaha yang membuat adanya perubahan didalam diri individu, perubahan tersebut terkadang membawa suatu pemahaman sehingga dapat memiliki pengalaman pendidikan yang baik. Dalam hal ini pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu proses seseorang untuk berusaha mencari ilmu di sekolah formal maupun non formal yang bertujuan untuk menggapai cita-cita dan bermanfaat untuk diri sendiri, bangsa dan Negara⁵.

Seringkali kita ketahui bahwa suatu pendidikan baik formal maupun nonformal sejatinya akan sangat berpengaruh pada masa depan karir.⁶ Dunia kerja yang akan dijalani juga sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan yang baik. Suatu latar belakang pendidikan yang baik diperoleh dari adanya usaha penuh dalam meningkatkan kemampuan diri agar dapat senantiasa mempersiapkan masa depan

³ *Ibid.*, hlm. 9.

⁴ *Ibid.*, hlm. 13.

⁵ Tasril Bartin, 'Pendidikan orang dewasa sebagai basis pendidikan non formal', *Jurnal Teknodik*, vol. 10, no. 19 (2018), hlm. 156–73.

⁶ Hendra Nadeak and Hisar Pangaribuan, "Analisa Pengaruh Gender Pengalaman Kerja Sebagai Auditor, Latar Belakang Pendidikan Dan Pemahaman Akan Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor: STUDI PADA TIGA UNIVERSITAS KRISTEN DI BANDUNG", *Jurnal Ekonomis*, vol. 8, no. 1 (2014), hlm. 71–90.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karir yang bagus.⁷

Pendidikan dianggap sebagai sarana untuk mendapat SDM yang berkualitas karena pendidikan dianggap mampu untuk menghasilkan tenaga kerja yang bermutu tinggi, mempunyai pola pikir dan cara bertindak yang modern. SDM seperti inilah yang diharap mampu menggerakkan roda pembangunan kehidupan. Dalam kenyataannya, pendidikan khususnya pendidikan tinggi, yang tidak atau belum mampu menghasilkan lulusan seperti yang diharapkan. Lulusan perguruan tinggi tidak otomatis terserap oleh lapangan pekerjaan, sehingga menimbulkan terjadinya pengangguran tenaga kerja terdidik.

Suatu latar belakang yang baik termasuk didalamnya tentang karir, juga dapat terlihat dalam usaha individu dalam melakukan persiapan karir. Persiapan karir merupakan suatu kegiatan atau proses yang berjalan terus menerus.⁸ Dengan kata lain persiapan karir diperlukan suatu proses bagi seseorang yang ingin menekuni suatu karir yang diinginkannya. persiapan dalam menekuni karir seseorang mampu memahami dirinya dan lingkungan sehingga semakin mantap dalam karirnya tersebut. memahami berbagai jenis pekerjaan adalah penting bagi pencari kerja maupun bagi yang sudah bekerja.⁹

Pekerjaan yang cocok dengan cirinya, atau untuk memantapkan pekerjaan yang telah didudukinya, seseorang perlu memahami karakteristik tiap jenis pekerjaan selain itu memahami potensi diri merupakan aspek utama yang perlu menjadi perhatian seseorang, sebelum ia melihat pada dunia kerja yang akan dimasukinya dan beberapa kondisi fisik dan psikologis yang cukup menonjol dalam menentukan kecendrungan berhasil seseorang dalam melaksanakan suatu aktivitas. seseorang yang akan menekuni karir atau sebelum memasuki dunia kerja harus mempersiapkan diri atau memiliki persiapan dalam memahami diri dan lingkungannya dan

⁷ M. Pd Ahmad Susanto, *Bimbingan dan konseling di Sekolah: Konsep, teori, dan aplikasinya* (Kencana, 2018). hlm. 30.

⁸ Sofwan Adiputra, 'Penggunaan teknik modeling terhadap perencanaan karir siswa', *Jurnal Fokus Konseling*, vol. 1, no. 1 (2015).

⁹ Lidia Herlin Permata Sari, "Persiapan Siswa Dalam Memasuki Dunia Kerja Dan Aplikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan Dan Koseling", *Konselor*, vol. 2, no. 1 (2013).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami karakteristik tiap jenis pekerjaan, memahami potensi diri, serta kondisi fisik dan psikologis perlu menjadi persiapan bagi seseorang dalam memasuki dunia kerja.¹⁰

Perkembangan dan kemajuan dunia, berawal dari pendidikan yang merupakan modal dasar dalam meningkatkan pola berfikir masyarakat dan salah satu faktor yang menunjang kemajuan suatu daerah, karena untuk memajukan daerahnya maka penduduk setempat harus bias melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada yaitu dengan cara banyaknya masyarakat yang mengenyam pendidikan minima wajib belajar 9 tahun. Kemajuan tidak hanya didasarkan kepada kepemilikan sumber daya alam saja tetapi lebih ditentukan oleh kecerdasan intelektual manusiannya. Untuk lebih jelasnya mengenai tingkat pendidikan penduduk Desa Muara Jalai dapat kita lihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1
Keadaan Masyarakat Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Belum Sekolah	423	12.87%
2	Tidak Pernah Sekolah	882	26.83%
3	Tidak Tamat Sekolah Dasar	1025	31.18%
4	Tamat Sekolah Dasar	188	5.71%
5	SLTP/Sederajat	420	12.77%
6	SMA/Sederajat	310	9.43%
7	Akademik (D1-D3)	18	0.54%
8	Akademik (S1-S2)	21	0.63%
Jumlah		3.287	100%

Sumber Data: Kantor Desa Muara Jalai Tahun 2014

¹⁰ Adelia, Alfiza Dila and Arif Fahmi Ritonga, "Penerapan Kegiatan Literasi Untuk Pendidikan Karekter Masa Kini Guna Terwujudnya Generasi Yang Bermutu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat diketahui masyarakat yang terbanyak adalah masyarakat yang tidak menamatkan pendidikan pada tingkat Sekolah Dasar sebanyak 1025 jiwa setara dengan 31.18%, sedangkan penduduknya yang tingkat pendidikan paling tinggi adalah tingkat Akademi (D1-S1) adalah 39 orang. Ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk di Desa Muara Jalai masih tergolong rendah atau masih dalam tahap pembangunan.

Dalam hal ini, persiapan karir perlu adanya dilakukan dengan cara melihat latar belakang pendidikan yang baik. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti guna untuk mengetahui **“PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP PERSIAPAN KARIR MASYARAKAT DESA MUARA JALAI KECAMATAN KAMPAR UTARA KABUPATEN KAMPAR”** Semoga dengan penelitian ini, dapat memberikan edukasi kepada pembaca wabil khusus dengan penulis sendiri bahwa didalam sebuah pendidikan sangatlah perlu.

B. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi kesalahan penafsiran dan pemahaman dalam memahami istilah-istilah pada judul penelitian maka Maka penulis mengemukakan beberapa penegasan istilah, yaitu

1. Pendidikan

Secara etimologi, pendidikan berasal dari kata *“paedagogie”* dari bahasa Yunani, terdiri dari kata *“paes”* artinya anak dan *“agogos”* artinya membimbing. Jadi *paedagogie* berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Romawi pendidikan berasal dari kata *“educate”* yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada dari dalam. Sedangkan dalam bahasa Inggris pendidikan diistilahkan dengan kata *“to educate”* yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual. Bangsa Jerman melihat pendidikan sebagai *Erziehung* yang setara dengan *educare*, yakni: membangkitkan kekuatan terpendam atau mengaktifkan kekuatan atau potensi anak. Dalam bahasa Jawa, pendidikan berarti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panggulawentah (pengolahan), mengolah, mengubah kejiwaan, mematangkan perasaan, pikiran, kemauan dan watak, mengubah kepribadian sang anak.¹¹

2. Karir

Karir merupakan suatu rangkaian perilaku dan sikap yang berhubungan dengan pengalaman maupun aktivitas kerja selama rentang waktu pada kehidupan seorang individu serta merupakan rangkaian aktivitas kerja berkelanjutan. Karir yakni kondisi yang dapat menunjukkan adanya peningkatan status kepegawaian seorang individu dalam organisasi sesuai dengan pekerjaan yang sudah ditentukan oleh organisasi tersebut.

Menurut Wikipedia, Karir adalah berasal dari bahasa belanda “carrier” yang artinya perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang. Ini juga bisa berarti jenjang dalam sebuah pekerjaan tertentu. Karier merupakan istilah yang didefinisikan oleh Kamus Besar Indonesia sebagai perkembangan dan kemajuan baim pada kehidupan, pekerjaan atau jabatan seseorang. Karier biasanya pekerjaan yang dimaksud adalah pekerjaan yang mendapatkan imbalan berupa gaji maupun uang.¹²

3. Persiapan karir

Persiapan karir merupakan proses dimana seorang individu dapat mengidentifikasi maupun mengambil langkah-langkah dalam mencapai tujuan karirnya. Melalui persiapan karir ini nantinya setiap individu dapat mengevaluasi kemampuan maupun minat yang dimilikinya, lalu supaya dapat mempertimbangkan karir pilihannya, memilih karir alternatif, menyusun tujuan karirnya dan lain-lain

¹¹ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan (Konsep, Teori dan Aplikasinya)*, (Medan: LPPI, 2019), hlm .23.

¹² Wikipedia, Karier “Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas”, di kutif dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Karier>. Diakses pada hari Sabtu, 22 Oktober 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Masyarakat

Masyarakat merupakan sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Awal dari masyarakat berasal dari hubungan antar-individu, kemudian kelompok yang lebih besar menjadi suatu kelompok besar orang yang disebut masyarakat.

C. PERMASALAHAN

Identifikasi masalah

a. Identifikasi masalah

- Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap persiapan karir masyarakat desa mara jalai kecamatan Kampar utara kabupaten Kampar
- Manfaat latar belakang pendidikan terhadap persiapan karir masyarakat desa muara jalai kecamatan Kampar utara kabupaten Kampar

2. Rumusan masalah

Dari latar belakang masalah yang telah di paparkan, maka fokus pada pokok masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah:

- “apa ada pengaruh signifikan antara latar pendidikan terhadap persiapan karir masyarakat desa muara jalai kecamatan Kampar utara kabupaten Kampar?”

D. ALASAN MEMILIH JUDUL

Memberikan pengertian bahwa ada pengaruh latar belakang pendidikan terhadap persiapan karir masyarakat desa muara jalai kecamatan Kampar utara kabupaten Kampar

Untuk membantu serta memberikan pemahaman kepada masyarakat yang ada didesa muara jalai kecamatan Kampar utara kabupaten Kampar apakah terdapat pengaruh latar belakang pendidikan terhadap persiapan karir pada masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui apa pengaruh latar pendidikan terhadap persiapan karir masyarakat desa muara jalai kecamatan Kampar utara kabupaten kampar.

Kegunaan penelitian

- a. Secara keilmuan, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang apa pengaruh latar pendidikan terhadap persiapan karir masyarakat desa muara jalai kecamatan Kampar utara kabupaten kampar
- b. Secara praktis, hasil penelitian dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi penulis mengenai apa pengaruh latar pendidikan terhadap persiapan karir masyarakat desa muara jalai kecamatan Kampar utara kabupaten Kampar.
- c. Untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi di perguruan tinggi universitas islam negri sultan syarif kasim riau untuk mencapai gelar sarjana S1, jurusan bimbingan konseling islam (BKI) fakultas dakwah dan komunikasi.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam penelitian ini harus sesuai dengan sedemikian rupa sehingga nantinya dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan maksimal serta mudah dipahami. Penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II	: KAJIAN TERDAHULU	Dalam bab kajian teori ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir yang digunakan penelitian.
BAB III	: METODOLOGI PENELITIAN	Dalam bab metodologi penelitian ini berisikan tentang jenis pendekatan penelitian, sumber data, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.
BAB IV	: GAMBARAN UMUM LOKAS PENELITIAN	Dalam bab gambaran umum lokasi penelitian ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian.
BAB V	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Dalam bab hasil penelitian dan pembahasan ini berisikan tentang hasil dari penelitian yang dilakukan.
BAB VI	: PENUTUP	Dalam bab penutup ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian dan saran yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. KAJIAN TERDAHULU

Adapun fungsi dari kajian terdahulu ini adalah untuk membandingkan hasil dari penelitian sehingga dalam penelitian ini akan ditemukan pembaharuan baik itu dari segi persamaan penelitian maupun segi perbedaan penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan peneliti sebagai acuan dalam menulis penelitian ini adalah, diantaranya:

1. Novita dian permata sari, dengan judul pengaruh corporate governance, etnis, dan latar belakang pendidikan terhadap environmental disclosure: studi empiris pada perusahaan listing di bursa efek indonesia. Adapun persamaan dari penelitian yang dilakukan Novita dian permata sari dengan penelitian saat ini peneliti lakukan adalah sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan sama sama meneliti tentang latar belakang pendidikan, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saat ini peneliti lakukan adalah terletak pada lokasi penelitian, dan letak perbedaan, Berbeda dari penelitian yang diatas, penelitian ini menekankan pada pengaruh latar pendidikan terhadap persiapan karir pada masyarakat desa muara jalai kecamatan Kampar utara kabupaten Kampar.
2. Raeyan kasvi, dengan judul keterkaitan latar belakang pendidikan dan pengalam kerja dengan kualitas kinerja karyawan PT. BANK SYARIAH MANDIRI Cabang banda aceh. Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah lokasi dari penelitian dan persamaan dari saat ini sama sama menekan pada latar belakang pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dukungan Keluarga Dalam Pengembangan Karir Pegawai Di Kantor Camat Muaro Paiti, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat oleh Rasti Yunda Sari Nim 11742200460. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dukungan keluarga dalam pengembangan karir pegawai di Kantor Camat Muaro Paiti. Hasil penelitian ini adalah bahwa dukungan keluarga dalam pengembangan karir pegawai di Kantor Camat Muaro Paiti, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat, bahwa ada pegawai yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga, keluarga merasa bahwa dia jarang ada waktu untuk berkumpul bersama keluarganya karena sering bekerja diluar kota dan ada juga keluarga yang kurang perhatian terhadap pekerjaan yang dijalaninya.

4. Pengaruh Dukungan Orangtua Terhadap Pemilihan Karir Remaja Di Desa Kumantan Kecamatan Bangkinang Kota oleh Muhammad Nur Aditia Nim 11742101362. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh dukungan orangtua terhadap pemilihan keputusan karir remaja di Desa Kumantan Kecamatan Bangkinang Kota. Ditarik kesimpulan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima dengan arti ada dukungan dukungan orangtua terhadap pemilihan keputusan karir remaja di Desa Kumantan Kecamatan Bangkinang Kota.

Berdasarkan tinjauan pada literature yang penulis ketahui diatas. Maka penelitian ini memperoleh cukup luas, dengan demikian pembahsan dapat dilakukan secara sistematis, penulis belum penemuan tulisan yang membahas Pengaruh Persiapan Karir Terhadap Latar Belakang Pendidikan Masyarakat Desa Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Penulis hanya menemukan penelitin sebelumnya tentang pemilihan dan perencanaan karir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LANDASAN TEORI

1. Pendidikan

Secara etimologi, pendidikan berasal dari kata “*paedagogie*” dari bahasa Yunani, terdiri dari kata “*paes*” artinya anak dan “*agogos*” artinya membimbing. Jadi *paedagogie* berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Romawi pendidikan berasal dari kata “*educate*” yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada dari dalam. Sedangkan dalam bahasa Inggris pendidikan diistilahkan dengan kata “*to educate*” yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual. Bangsa Jerman melihat pendidikan sebagai *Erziehung* yang setara dengan *educare*, yakni: membangkitkan kekuatan terpendam atau mengaktifkan kekuatan atau potensi anak. Dalam bahasa Jawa, pendidikan berarti *panggulawentah* (pengolahan), *mengolah*, *mengubah* kejiwaan, *mematangkan* perasaan, *pikiran*, *kemauan* dan *watak*, *mengubah* kepribadian sang anak.¹³

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata “*didik*”, mendapat imbuhan awalan *pen-* dan akhiran *-an*. *Didik* dapat berarti memelihara dan memberi latihan ajaran mengenai akhlaq dan kecerdasan.¹⁴ Dalam penelusuran makna secara etimologi, maka pendidikan dapat berarti sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Adapun pengertian pendidikan menurut istilah, peneliti kemukakan beberapa pendapat para ahli tentang pengertian pendidikan sebagai berikut:

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran

¹³ Rahmad Hidayat & Abdillah, *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya”*, (Medan: LPPPI, 2019), hlm 23.

¹⁴ I. Kadek Yogi Setiawan, Naswan Suharsono, and Lulup Endah Tripalupi, ‘Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Federal International Finance (FIF) Group Cabang Singaraja’, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, vol. 5, no. 1 (2016). hlm. 324.



agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan secara sederhana dapat dipahami sebagai proses belajar yang dialami seseorang untuk mengetahui, memahami, dan mampu mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Seringkali proses pendidikan ini hanya dimaknai sebagai aktivitas yang dilakukan anak didik dalam lingkungan sekolah. Padahal pendidikan dapat terjadi di lingkungan mana saja; kapanpun, dimanapun seseorang itu berada, baik di lingkungan keluarga, masyarakat serta lingkungan sosial lain dan tidak hanya terbatas pada lembaga formal pendidikan.

Sejak lahir anak sebenarnya sudah melakukan pendidikan dengan bimbingan orang tua (keluarga) sebagai lingkungan yang paling dekat. Kemudian anak itu tumbuh dan berkembang menjadi seorang remaja. Seiring pertumbuhan itu seorang remaja semakin mengenal lingkungan sosial yang lebih kompleks sehingga banyak pula pengalaman yang dipelajarinya. Proses belajar itu akan berlangsung terus menerus sampai akhir hayat manusia.

Seorang ilmuwan, ulama dan sejarawan Ibnu khuldun juga berpendapat serupa tentang pentingnya pendidikan dalam mempengaruhi jalannya kebudayaan. Beliau menyatakan bahwa pendidikan berusaha untuk melahirkan masyarakat yang berkebudayaan serta berusaha untuk melestarikan eksistensi masyarakat selanjutnya, maka pendidikan akan mengarahkan pada pengembangan masyarakat yang berkualitas. Manusia atau masyarakat akan belajar terus menerus dalam memenuhi kebutuhan, mengatasi masalah. Usaha-usaha yang dilakukan itu secara dinamis dapat membuahkan sebuah peradaban kebudayaan yang besar. Tanpa pendidikan (belajar) manusia tidak akan mampu berkembang membangun peradaban sedemikian rupa seperti yang dapat kita lihat sekarang ini.

Ahmadi dan Uhbiyati, mengemukakan bahwa pendidikan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hakekatnya merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak mencapai kedewasaan yang dicitacitakan dan berlangsung terus menerus.¹⁵

Abdurrahman Saleh Abdullah menjelaskan pendidikan sebagai proses yang dibangun masyarakat untuk membawa generasi-generasi baru kearah kemajuan dengan cara-cara tertentu sesuai dengan kemampuan yang berguna untuk mencapai tingkat kemajuan paling tinggi. Jhon Dewey menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia”. Dilain pihak Oemar Hamalik menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat”.¹⁶

Setiap bangsa mampu menghasilkan kebudayaan dalam usaha pemenuhan kebutuhannya. Namun tidak semua kebudayaan itu dapat disebut sebagai peradaban. Kebudayaan yang bernilai agung saja yang dapat dikatakan peradaban. Perbedaan kebudayaan itu sangat dipengaruhi oleh taraf pendidikan masing-masing bangsa itu. Kualitas pendidikan yang berbeda akan menghasilkan kebudayaan yang berbeda pula. Hal ini tergantung pada pola kebudayaan yang berlangsung dalam masyarakat suatu bangsa itu sendiri.

Untuk memahami arti pendidikan, berikut dikemukakan pengertian pendidikan yang dikutip dari beberapa tokoh. Secara etimologis, pendidikan berasal dari bahasa Yunani, yaitu *paedagogike*, jamak dari kata *pais* yang berarti anak dan kata *ago* yang berarti aku membimbing. Jadi *paedagogike* berarti aku

¹⁵ Rahmad Hidayat & Abdillah, *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya”*, (Medan: LPPPI, 2019), hlm. 24.

¹⁶ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



membimbing anak (Ath Sudomo Hadi, 2003 : 7). Tindakan membimbing tersebut di atas dapat dipahami sebagai pengertian pendidikan dalam konteks kehidupan masyarakat yang masih sederhana atau primitif. Bimbingan yang diberikan lebih menekankan pada lifeskill, bagaimana anak-anak mereka setelah dewasa nanti mampu mempertahankan hidup dengan berburu dan meramu yang baik, cara berlindung dari binatang buas, berperang dan mampu mempertahankan eksistensi kelompok di tengah persaingan dengan kelompok lain.

Definisi pendidikan yang memiliki subtansi lebih luas dikemukakan oleh Redja Mudyaharjo (2002 : 2), menurutnya “Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup”. Proses pendidikan dapat terjadi dimana saja dan kapan saja tidak terbatas pada lingkungan sekolah. Pendidikan akan terus berlangsung meskipun seorang anak didik telah selesai menempuh pendidikan formal sampai jenjang yang tertinggi. Hakekatnya manusia akan terus menerus belajar dalam menempuh kehidupan ini sampai akhir hayatnya

Menurut Nasution (1999 : 10) “Pendidikan adalah proses belajar mengajar pola-pola kelakuan manusia menurut apa yang diharapkan oleh masyarakat”. Pendidikan memberikan bimbingan kepada generasi muda untuk membentuk kharakter diri sebagaimana nilai dan norma yang dianut oleh masyarakat itu. Beberapa definisi pendidikan yang dikutip dalam Hasbullah (2005 : 2-3) antara lain : 1) Langeveld mengartikan bahwa pendidikan adalah usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju pada kedewasaan anak itu, atau lebih tepatnya membantu anak agar cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri; 2) John Dewey, mengartikan pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesame manusia; 3) J.J Rousseau, mengartikan bahwa pendidikan adalah memberi kita perbekalan yang tidak ada pada masa kanak-kanak, akan tetapi kita membutuhkan pada saat dewasa; 4)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Driyarkarya mengartikan pendidikan sebagai pemanusiaan manusia muda atau pengangkatan manusia kearah insani; 5) Ahmad D. Mariba mengartikan pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Definisi pendidikan menurut Khoiruddin H (1992 : 104-105) yang dikutip dari Siti Maechati sebagai berikut. a. Usaha mentransfer kebudayaan dari suatu generasi ke generasi berikutnya, sehingga pendidikan merupakan suatu cara kelangsungan budaya bagi suatu bangsa / golongan pendukung kebudayaan tersebut. b. Usaha untuk mengembangkan individu, yaitu menempatkan pendidikan sebagai suatu cara pembentukan dan cara untuk membantu individu, baik segi biologis maupun kerohaniannya. c. Usaha dari pihak dewasa yang ditujukan kepada yang belum dewasa untuk membantu mendewasakan mereka sehingga interaksi yang terjadi di luar hubungan dewasa tidaklah termasuk mendidik Pendidikan yang dilakukan orang dewasa kepada orang belum dewasa dapat membantu untuk memberikan dorongan dalam menumbuh-kembangkan diri orang belum dewasa tersebut kearah terbentuknya kedewasaan, baik dalam segi biologis maupun rohani. Proses pendewasaan itu selalu akan disesuaikan dengan kebudayaan, sistem sosial, adat, nilai dan norma masyarakat pemangku kebudayaan tersebut, sehingga tata kebudayaan itu dapat terus lestari bahkan mampu berkembang di tengah arus globalisasi yang kuat.

Menurut Ngalim Purwanto (1998 : 11) “Pendidikan ialah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohani anak agar mencapai kedewasaan”. Orang dewasa memiliki peran penting dalam mengarahkan dan mengembangkan potensi jasmani dan rohani anak menuju kedewasaan sebagaimana yang dikehendaki oleh lingkungan sosialnya. Berdasarkan pengertian para tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menumbuh-kembangkan potensi diri anak didik, baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



jasmani maupun rohani menuju kedewasaan sebagai bekal dirinya kelak dalam menapaki kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.

2. Dasar Pelaksanaan Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu elemen penting dalam membangun sebuah bangsa yang beradab. Tujuan dibentuknya Pemerintahan Negara Indonesia salah satunya ialah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke empat disebutkan sebagai berikut. Kemudian daripada itu, untuk membentuk suatu Pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Untuk dapat menciptakan sebuah bangsa yang kuat, maka pendidikan menjadi perihal yang penting untuk diperhatikan. Melalui sistem pendidikan yang telah terencana secara baik diharapkan dapat menciptakan para generasi muda yang memiliki daya saing tinggi dalam membangun bangsa.

Pelaksanaan Pendidikan Nasional telah dijabarkan dalam UUD 1945 pasal 31 ayat (1) yang telah diamandemen menyatakan bahwa “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Tiap-tiap warga negara usia sekolah memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan minimal 9 tahun sebagaimana program “Wajar” yang telah dicanangkan pemerintah sejak masa pemerintahan Orde Baru. Ayat (2) menyatakan bahwa “Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”. Negara mewajibkan kepada tiap-tiap warganya untuk mengikuti pendidikan dasar serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bertanggung jawab atas beban pendidikan tersebut. Diharapkan dengan adanya ketetapan ini semua lapisan masyarakat, khususnya anak-anak keluarga yang kurang mampu tetap dapat mengenyam pendidikan tanpa harus terganjal masalah biaya. Ayat (3), “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dalam undang-undang”. Pelaksanaan pendidikan menitik-beratkan pada akhlak yang berlandaskan keimanan dan ketakwaan tanpa mengabaikan perkembangan aspek akademik dan keterampilan atau psikomotorik anak.

Pelaksanaan pendidikan agar dapat berjalan sesuai rencana maka harus ditunjang dengan dana yang memadai pula. Anggaran yang paling ideal untuk penyelenggaraan pendidikan nasional ialah minimal dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja suatu negara/dearah. Seperti yang diamanatkan dalam UUD 1945 pasal 31 ayat (4) yaitu “Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional”. Terrealisasinya anggaran pendidikan yang telah ditetapkan tersebut akan mendorong terjadinya peningkatan kualitas pendidikan nasional. Peningkatan ini akan menopang jalannya pembangunan bangsa ini kerah kemajuan.

Negara memberikan perhatian yang besar terhadap pendidikan. Negara menyadari akan pentingnya pendidikan dalam mewujudkan cita-cita bangsa. Tanpa didukung oleh pendidikan yang berkualitas tidak mungkin mampu menciptakan manusia-manusia yang berkualitas pula. Terciptanya Sumber Daya Manusia yang berkualitas ini akan menghasilkan pola kinerja yang berkualitas bagi pembangunan bangsa kearah kemajuan. Secara umum dapat mendorong terwujudnya kesejahteraan umum bagi seluruh rakyat, melindungi segenap tumpah darah bangsa, serta ikut berperan serta dalam usaha ketertiban dunia yang bertumpu pada nilai-nilai kemanusiaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan merupakan suatu faktor yang amat sangat penting di dalam pendidikan, karena tujuan pendidikan ini adalah arah yang hendak dicapai atau yang hendak di tuju oleh pendidikan. Dalam penyelenggaraannya pendidikan tidak dapat dilepaskan dari sebuah tujuan yang hendak dicapai, hal ini dapat dibuktikan dengan penyelenggaraan pendidikan yang di alami bangsa Indonesia. Tujuan pendidikan yang berlaku pada masa Orde Lama berbeda dengan tujuan pendidikan pada masa Orde Baru. Sejak Orde Baru hingga sekarang, rumusan mengenai tujuan pendidikan selalu mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan pembangunan dan perkembangan kehidupan masyarakat dan negara Indonesia.¹⁷

Mauna di dalam buku *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya”* mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah perubahan yang diharapkan pada subjek didik setelah mengalami proses pendidikan, baik tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat dari alam sekitarnya dimana individu hidup. Suardi, mengemukakan bahwa tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakan kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran atau latihan, diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan itu. Dalam konteks ini tujuan pendidikan merupakana komponen dari sistem pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi sentral. Itu sebabnya setiap tenaga pendidik perlu memahami dengan baik tujuan pendidikan.¹⁸

Tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang

¹⁷ Rahmad Hidayat & Abdillah, *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya”*, (Medan: LPPPI, 2019), hlm. 25.

¹⁸ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Tujuan pendidikan nasional di atas harus diupayakan dapat dicapai oleh semua penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, terutama pendidikan yang bersifat formal. Untuk mencapainya membutuhkan waktu yang lama dan memerlukan analisis tujuan yang lebih spesifik dari setiap jenjang pendidikan disesuaikan dengan taraf kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Menurut Ki Hadjar Dewantoro, tujuan pendidikan adalah untuk mendidik anak agar menjadi manusia yang sempurna hidupnya, yaitu kehidupan dan penghidupan manusia yang selaras dengan alamnya (kodratnya) dan masyarakatnya.¹⁹

Pendidikan adalah usaha orang dewasa secara sadar untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan dasar anak didik baik dalam bentuk formal dan non formal.²⁰ Jadi pendidikan ini kegiatan untuk memajukan kepribadian peserta didik dalam berbagai hal tertentu dalam meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik, dapat dikatakan bahwa suatu pendidikan itu proses sosial yang terjadi pada masyarakat yang melihat sikap tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dijelaskan dalam firman-Nya Q.S. Al Mujadallah/58: 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ (11) آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahannya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang- lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah

¹⁹ Rahmad Hidayat & Abdillah, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*, (Medan: LPPPI, 2019), hlm. 25-26.

²⁰ Abdul Ghofur, *Konstruksi Epistemologi Pendidikan Islam (Studi Atas Pemikiran Kependidikan .Prof. HM Arifin, M)*, *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, vol. 2, no. 2 (2016), hlm. 239–54.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.²¹

Berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 1985 yang berbunyi bahwa tujuan pendidikan yaitu tidak lain dan buka ialah mencerdaskan kehidupan bangsadan mengembangkan manusia yang seutuhnya yaitu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan bangsa.²² Pendidikan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga bagian, yaitu :²³

a. Pendidikan Formal

Pendidikan formal adalah pendidikan disekolah yang teratur, sistematis, mempunyai jenjang dan yang dibagi dalam kurun waktu tertentu yang berlangsung di taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi.

b. Pendidikan Informal

Pendidikan informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar, pada umumnya tidak teratur dan tidak sistematis, sejak seseorang lahir sampai mati seperti di dalam keluarga, tetangga, pekerjaan, hiburan, atau pergaulan sehari-hari.²⁴

²¹ Kementrian Republik Indonesia RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2009), hlm. 795.

²² Rahmad Hidayat & Abdillah, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*, (Medan: LPPPI, 2019), hlm. 26.

²³ Fridoris Nagara, Masje Silija Pangkey, and Jericho Danga Pombengi, 'Pengaruh Pendidikan Terhadap Kinerja Asn Di Inspektorat Kabupaten Halmahera Utara', *Jurnal Administrasi Publik*, vol. 4, no. 53 (2018). hlm. 244.

²⁴ Adelia and Ritonga, *Penerapan Kegiatan Literasi Untuk Pendidikan Karakter Masa Kini Guna Terwujudnya Generasi Yang Bermutu*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pendidikan Non-Formal

Pendidikan non-formal adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan sengaja, tertib, terarah, dan berencana diluar kegiatan persekolahan. Dalam hal ini tenaga pengajar, fasilitas, cara penyampaian dan waktu yang dicapai seta komponen-komponen lainnya disesuaikan dengan keadaan peserta atau anak didiknya supaya mendapat hasil yang memuaskan.

Jean Piaget mengemukakan pendidikan adalah sebagai dua penghubung dua sisi, dimana satu sisi individu yang sedang tumbuh dan di sisi lain nilai sosial, intelektual dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong invidu tersebut.²⁵

Secara umum berdasarkan peraturan pemerintahan nomor 29 tahun 1990, pendidikan menengah di indonesia dibagi menjadi beberapa jenis yaitu, pendidikan menengah umum, pendidikan menengah kejuruan, pendidikan

menengah agama, pendidikan menengah kedinasan dan pendidikan menengah luar biasa. Pada Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK). Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) nomor 20 tahun 2003 pasal 15 menyatakan bahwa SMK adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan mempersiapkan tenaga yang memiliki keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan persyaratan lapangan kerja dan mampu mengembangkan potensi dirinya dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi.²⁶

²⁵ Nadyana Rizqi, *Konsep belajar dalam pandangan Islam dan barat (non-Islam) serta aplikasinya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam: Komparasi antara konsep belajar "Ibnu Khaldun" dan konsep belajar "Jean Piaget"* (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2008), hlm. 30.

²⁶ Febri Ariyanto and Muhamad Muslihudin, 'Sistem pendukung keputusan menentukan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) unggulan di wilayah lampung tengah menggunakan metode *topsis*', *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, vol. 5 (2017), hlm. 1–7.



Latar belakang pendidikan memiliki pengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan kepribadian seseorang. Pendidikan pun yang dimaksud adalah pendidikan yang sesuai dengan profesi yang digeluti didunia kerja. Dengan pendidikan yang dimiliki seseorang akan mampu menghadapi persoalan-persoalan yang dihadapi yang berkaitan dengan profesinya. Hal ini dikarenakan pada jenjang pendidikan seseorang memperoleh pengajaran secara rutin, bahkan terkadang dituntut untuk mengetahui keadaan-keadaan tersebut.

Latar belakang pendidikan mahasiswa meliputi latar belakang pendidikan umum dan latar belakang pendidikan agama. Dimana pendidikan ini sama semua tingkatnya yang membedakan yaitu dalam mata pelajarannya dan waktu pembagian pada mata pelajaran agama paling utama disinilah yang membedakan pemahaman dalam mata pelajaran agama Islam. Selaras dengan fungsi pendidikan Islam yang menerangkan tentang aktivitas pembinaan dalam membentuk manusia disegala aspek kehidupannya Dasar-Dasar Kependidikan Islam Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan Islam membentuk manusia pembangunan yang bertaqwa kepada Allah swt. dan memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, juga kemampuan untuk mengembangkan dirinya dalam masyarakat, bertingkah laku berdasarkan norma- norma dan nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran Islam.²⁷

4 Fungsi Pendidikan

Pendidikan nasional memiliki fungsi sekaligus tujuan yang jelas bagi masa depan bangsa. Oleh karena itu pendidikan menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan nasional. Hal ini mengingat kondisi Indonesia yang masih terperangkap dalam kungkungan sebagai negara berkembang dan terbelit krisis sehingga sulit untuk berkembang. Pendidikan yang terlaksana secara baik akan berfungsi membentuk kharakter bangsa yang mampu bersaing untuk mengejar

²⁷ Muhammad Zaim, 'Tujuan Pendidikan Perspektif Al-Quran Dan Hadits (Isu Dan Strategi Pengembangan Pendidikan Islam)', *Muslim Heritage*, vol. 4, no. 2 (2019). hlm. 320.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ketertinggalan bangsa Indonesia dari negara-negara lain, di kawasan Asia Tenggara sendiri maupun di tingkat global. Sebagaimana Fungsi pendidikan nasional dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 yaitu Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab

Fungsi pendidikan nasional di atas harus dijabarkan secara nyata pada penyelenggaraan pendidikan pada tingkat bawah atau lembaga pendidikan sebagai pelaksana. Kurikulum yang dijadikan acuan pelaksanaan pendidikan harus dirancang sedemikian rupa untuk mencapai fungsi dan tujuan tersebut.

Pendidikan sekolah sebagai lembaga pelaksana daripada pendidikan nasional menurut David Popenoe dalam Vemberianto (1990 : 80) memiliki fungsi, “Transmisi kebudayaan masyarakat, menolong individu memilih dan melakukan peran sosialnya, menjamin integrasi sosial, dan sebagai sumber inovasi sosial”

- a. Transmisi kebudayaan masyarakat Fungsi sekolah dalam mentransmisi kebudayaan masyarakat tidak hanya terbatas pada transmisi pengetahuan dan ketrampilan saja tetapi juga mencakup transmisi sikap, nilai-nilai dan norma-norma. Pelajaran tersebut dilakukan secara langsung, misalnya tentang falsafah negara, sifat-sifat warga negara yang baik, struktur pemerintahan, sejarah bangsa, dan sebagainya
- b. Mendorong individu memilih dan melakukan peran sosial Pendidikan sekolah berfungsi menyaring dan mengarahkan pilihan anak mengenai spesialisasi pekerjaannya kelak di masyarakat. Disamping itu sekolah juga mengajarkan kepada anak akan perannya sebagai anak, sebagai pemuda, sebagai siswa, dan sebagai warga negara yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menjamin integritas sosial Dalam masyarakat yang bersifat heterogen dan pluralistik, menjamin integrasi sosial merupakan fungsi pendidikan sekolah yang terpenting. Untuk menjamin integritas sosial tersebut, sekolah perlu mengajarkan bahasa nasional sebagai bahasa persatuan. Sekolah juga perlu mengajarkan kepada anak tentang corak kepribadian nasional melalui pelajaran sejarah, geografi, kewarganegaraan, upacara bendera, lagu-lagu nasional dan sebagainya. Pengenalan kepribadian nasional ini akan menimbulkan perasaan nasionalisme, patriotisme, rela berkorban dan cinta tanah air.
- d. Sebagai sumber inovasi sosial Out put sekolah diharapkan dapat menghasilkan manusia-manusia yang berguna bagi diri, masyarakat, bangsa, dan negara. Melalui kegiatan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para akademisi akan membawa pembaharuan dalam masyarakat, baik inovasi dalam teknologi, kemajuan ilmu pengetahuan maupun kehidupan masyarakat

Menurut Ravik Karsidi (2007 : 24-29) dalam konteks sosial lembaga-lembaga pendidikan (sekolah) mempunyai fungsi yakni : "Mempersiapkan seseorang untuk mendapat suatu pekerjaan, sebagai alat transmisi kebudayaan, mengajarkan peranan sosial, menyediakan tenaga pembangunan, membuka kesempatan memperbaiki nasib, menciptakan integritas sosial".

- a. Mempersiapkan seseorang untuk mendapat suatu pekerjaan Anak yang telah menamatkan pendidikan tertentu diharapkan sanggup melakukan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan dunia pekerjaan atau setidaknya mempunyai dasar untuk mencari nafkah. Makin tinggi pendidikan makin besar harapan memperoleh pekerjaan yang layak dan memiliki prestise tinggi. Dengan pendidikan yang tinggi seseorang akan dapat memahami dan menguasai pekerjaan kepemimpinan atau tugas lain yang dipercayakan kepadanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sebagai alat transmisi kebudayaan Fungsi transmisi kebudayaan masyarakat kepada anak menurut Vembrianto (1990) dapat dibedakan menjadi dua yaitu (1) Transmisi pengetahuan dan ketrampilan, dan (2) Transmisi sikap, nilai-nilai dan norma-norma. Dalam arti sederhana transmisi pengetahuan dan ketrampilan itu berbentuk vocational training. Transmisi sikap, nilai-nilai dan norma-norma melalui lembaga pendidikan seperti pondok pesantren yang menggembelng nilai-nilai spiritual, contoh pribadi guru, cerita dalam buku-buku sejarah, dll.
- c. Mengajarkan peranan sosial Pendidikan diharapkan membentuk manusia sosial yang dapat bergaul dengan sesama manusia sekalipun berbeda agama, suku bangsa, dan sebagainya. Ia juga harus dapat menyesuaikan diri dalam situasi sosial yang berdeda-beda.
- d. Menyediakan tenaga pembangunan Pendidikan dipandang sebagai alat yang ampuh untuk menyiapkan tenaga produktif guna menopang proses pembangunan. Kekayaan alam hanya mengandung arti bila didukung oleh keahlian. Oleh karena itu manusia merupakan sumber utama bagi negara.
- e. Membuka kesempatan memperbaiki nasib Pergeseran tatanan sosial mengenai kriteria-kriteria pekerjaan yang secara tidak langsung mengubah konstruksi susunan manusia. Ijazah yang didapat dari lembaga pendidikan lebih diperhatikan oleh pihak yang berkepentingan. Banyak pemuda yang berlatar belakang status sosial bawah berhasil menapaki jenjang kariernya melalui pendidikan. Melalui pendidikan orang dari golongan rendah dapat meningkatkan status sosialnya ke golongan yang lebih tinggi. Sekolah menjadi tempat strategis untuk menyalurkan kebutuhan mobilitas vertikal dalam kerangka stratifikasi sosial masyarakat.
- f. Menciptakan integritas sosial Bangsa Indonesia sebagai masyarakat plural sangat riskan terhadap disintegrasi sosial. Pendidikan harus mengajarkan nilai-nilai integrasi sosial yang kuat. Hal ini dapat dilakukan dengan



menumbuhkan nasionalisme seperti mengajarkan corak kepribadian nasional, mengajarkan bahas nasional

Hakekatnya pendidikan yang dilaksanakan pada lembaga-lembaga pendidikan (formal, informal, nonformal) bertugas untuk memberikan pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan yang dibutuhkan manusia agar dapat menapaki kedewasaannya serta mengembangkan bakat-bakat potensial yang dimiliki anak.

5. Manfaat Pendidikan

Pendidikan dikatakan memiliki manfaat penting dalam dinamika perjalanan hidup umat manusia. Pendidikan menjadi sarana manusia untuk memperbaiki kebudayaan dan terus memperbaikinya sehingga dapat memuaskan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup. Manfaat yang dapat didapat oleh pendidikan sebagaimana dikemukakan oleh Horald G. Shane (2002 : 39) adalah sebagai berikut.

- a. Pendidikan adalah suatu cara yang mapan untuk memperkenalkan si pelajar (learners) pada keputusan sosial yang timbul.
- b. Pendidikan dapat digunakan untuk menanggulangi masalah sosial tertentu.
- c. Pendidikan telah memperlihatkan kemampuan yang meningkat untuk menerima dan mengimplementasikan alternatif-alternatif baru
- d. Pendidikan barangkali merupakan suatu cara terbaik yang ditempuh masyarakat untuk membimbing perkembangan manusia sehingga dia akan terus berkembang dan karena itu dia terdorong untuk memberikan kontribusi terhadap kebudayaan yang lebih baik dihari esok.

Pendidikan mendatangkan manfaat yang besar dalam membangun peradaban kebudayaan dalam sejarah kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan budaya dengan inovasi-inovasi, riset-riset baru yang dapat digunakan sebagai pemecahan atas terbatasnya alat pemenuhan kebutuhan manusia serta timbulnya permasalahan sosial yang ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pendidikan secara personal dapat memberikan perbaikan nasib atau status seseorang. Pendidikan memberikan kesempatan yang sama kepada semua orang untuk meraih kehidupan yang lebih baik, hal ini tergantung seberapa keras usaha yang dilakukan seorang individu dalam meraihnya. Pendidikan memberikan manfaat sebagaimana dikemukakan Ibnu Khuldun yang dikutip dari Abdul Khalik (2004: 46) di bawah ini.

- a. Memberikan kesempatan kepada pikiran untuk aktif dan bekerja karena aktivitas itu sangat penting bagi terbukanya pikiran dan kematangan individu, kemudian dengan kematangan individu itu akan mendatangkan faedah pada masyarakat.
- b. Memperoleh berbagai ilmu pengetahuan, sebagai alat untuk membantunya hidup dengan baik di dalam masyarakat yang maju dan berbudaya.
- c. Memperoleh lapangan pekerjaan yang digunakan untuk memperoleh rizki. Pendidikan merupakan lahan anak untuk mengasah pikiran secara aktif sebagai upaya untuk mematangkan individu yang akan mendatangkan manfaat dalam masyarakat.

Ilmu pengetahuan, pengalaman yang diperoleh di lembaga pendidikan akan menjadinyanya terampil dalam bidang tertentu. Hal ini dapat menjadi bekal hidup dalam mencari pekerjaan yang memiliki prestise tinggi. Pekerjaan yang mempunyai prestise tinggi menjanjikan imbalan yang tinggi pula. Pendidikan memberikan manfaat yang besar bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat. Pendidikan dapat menjamin memperbaiki nasib hidup dengan bekal ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dipelajari. Secara luas pendidikan dapat digunakan untuk membangun peradaban menjadi bangsa yang maju.

6 Jenis-jenis Pendidikan

Randall Collins dalam Sanderson yang dikutip oleh Ravik Karsidi (2007 : 489) mengemukakan jenis atau tipe pendidikan yang ada di seluruh dunia yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



”Pendidikan keterampilan dan praktis, pendidikan kelompok status, pendidikan birokrasi yang diciptakan oleh pemerintah”.

- a. Pendidikan keterampilan dan praktis Pendidikan yang dilaksanakan untuk memberikan ketrampilan maupun kemampuan teknis tertentu agar dapat diaplikasikan dalam bentuk mata pencaharian masyarakat. Jenis pendidikan ini lebih banyak ditemui dalam masyarakat sederhana, baik dalam masyarakat berburu dan meramu, nelayan dan masyarakat agraris awal.
- b. Pendidikan kelompok status Pengajaran yang diupayakan untuk mempertahankan prestise, simbol serta hak-hak istimewa (previlige) kelompok elite dalam masyarakat yang memiliki pelapisan sosial. Pada umumnya pendidikan ini dirancang bukan digunakan dalam pengertian teknis dan sering diserahkan kepada pengetahuan diskusi badan-badan pengetahuan. Pendidikan ini lebih banyak dijumpai dalam masyarakat masyarakat industri dan agraris.
- c. Pendidikan birokrasi yang diciptakan oleh pemerintah Pendidikan ini dibentuk guna melayani kepentingan kualifikasi pekerjaan yang berhubungan dengan pemerintah serta berguna pula sebagai sarana sosialisasi pemerintahan kepada masyarakat awal. Tipe pendidikan ini umumnya memberi penekanan pada ujian, syarat kehadiran, peringkat dan derajat.

Secara umum menurut Randall Collins, pendidikan yang ada di dunia ini dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis. Tiga tipe pendidikan di atas masing-masing memiliki karakteristik dan penekanan pembelajaran yang berbeda berdasar aspek mana yang ingin diutamakan oleh ke tiga tipe pendidikan tersebut. Pendidikan dapat pula dikelompok-kelompokkan berdasarkan sifat, tempat berlangsung dan tingkat pendidikannya.

- a. Berdasarkan sifat pendidikan

Abu Ahmadi dan Nur Ubayati (1991 : 97) menyatakan bahwa menurut sifatnya, pendidikan dibedakan menjadi tiga, yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pendidikan informal, yaitu pendidikan yang diperoleh seorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar sepanjang hayat. Pendidikan ini dapat berlangsung dalam keluarga, dalam pergaulan sehari-hari maupun dalam pekerjaan, masyarakat, keluarga, organisasi.
- 2) Pendidikan formal, yaitu pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan mengikuti syarat-syarat tertentu secara ketat. Pendidikan ini berlangsung di sekolah.
- 3) Pendidikan non-formal, yaitu pendidikan yang dilaksanakan secara teratur dan sadar tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan yang ketat.

Pendidikan informal merupakan pendidikan yang berlangsung sehari-hari dalam lingkungan keluarga, masyarakat di sepanjang hayat manusia. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung di lembaga pendidikan (sekolah) secara ketat mengikuti aturan, syarat-syarat, dan terdapat tingkatan pendidikan. Pendidikan non-formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur dan sadar tetapi tidak seketat pendidikan formal. Biasanya pendidikan nonformal bersifat vocational training. UU No. 20 tahun 2003 dinyatakan bahwa “jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, pendidikan non formal, pendidikan informal”

- 1) Pendidikan formal Merupakan pendidikan yang dilakukan secara teratur, bertingkat dan memenuhi syarat yang jelas dan ketat. Adapun syarat-syarat pendidikan formal sebagai berikut.
 - a) Berlangsung di sekolah atau lembaga formal.
 - b) Terdapat tingkatan yang jelas.
 - c) Murid harus mematuhi peraturan yang ada di sekolah.
 - d) Guru harus memenuhi persyaratan tertentu.
 - e) Waktu dan tempat belajar harus ditaati.
 - f) Ada evaluasi disetiap akhir program.
 - g) Berisi pendidikan teori maupun ketrampilan
- 2) Pendidikan informan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adalah pendidikan yang telah diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan cara sadar maupun tidak sadar sampai mati. Pendidikan ini dapat berlangsung dalam keluarga, tempat kerja maupun dalam pergaulan sehari-hari. Adapun ciri-ciri pendidikan informal antara lain :

- a) Berlangsung dalam keluarga, tempat kerja maupun dalam lingkungan pergaulan sehari-hari.
 - b) Tidak terdapat tingkatan.
 - c) Tidak terencana dan tidak terprogram.
 - d) Tidak ada program evaluasi secara tertulis.
- 3) Pendidikan non-formal Merupakan suatu pendidikan yang teratur dan dilaksanakan secara sadar serta tidak terlalu mengikuti peraturan yang tetap dan ketat. Adapun ciri-ciri pendidikan non formal antara lain :
- a) Dapat berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah.
 - b) Ada tingkatan tetapi tidak mutlak.
 - c) Guru-guru disesuaikan dengan ketersediaan dana di daerah yang bersangkutan.
 - d) Waktu belajar dapat dibuat sedemikian rupa sehingga sesuai dengan kesepakatan antara pengajar dan murid.
 - e) Kurikulum tidak baku, baik bahan maupun lama pengajaran. Ada evaluasi tetapi tidak disertai ujian

Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dilaksanakan lembaga pendidikan, baik oleh pemerintah maupun swasta. Pendidikan formal memiliki peraturan dan ketentuan yang ketat dibanding dengan pendidikan lain. Pendidikan informal merupakan pendidikan yang berlangsung secara sadar maupun tidak sadar dalam lingkungan pergaulan hidup sehari-hari tanpa mengenal usia. Pendidikan ini dapat berlangsung sejak seseorang masih kecil sampai akhir hayatnya. Sedangkan pendidikan non-formal adalah pendidikan yang dalam penyelenggaraannya dapat dikatakan semi formal. Pendidikan tipe



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini juga memiliki peraturan dan ketentuan yang hampir sama dengan pendidikan formal tetapi tidak seketat aturan pada pendidikan formal, seperti kursus-kursus yang menekankan aspek ketrampilan. Ketiga jenis pendidikan diatas memiliki peran masing-masing dalam membentuk kepribadian dan mengembangkan potensi seseorang. Jadi kurang bijak manakala muncul pendapat bahwa salah satu jenis pendidikan dinilai lebih baik daripada yang lain.

Landasan Pendidikan

1. Landasan Filosofi dalam Pendidikan

Dalam mempelajari pendidikan sebagai suatu teori, ada beberapa pendekatan yang dilakukan, yaitu pendekatan filosofis, pendekatan religius, dan pendekatan ilmiah. Pendekatan filosofis terhadap pendidikan adalah suatu pendekatan untuk menelaah dan memecahkan masalah-masalah pendidikan dengan menggunakan prinsip-prinsip filsafat. Pengetahuan atau teori pendidikan yang dihasilkan dengan pendekatan filsafat ini ialah “filsafat pendidikan”. Menurut Henderson: “Filsafat pendidikan adalah filsafat yang diterapkan untuk menelaah dan memecahkan masalah-masalah pendidikan”. Seperti dipahami, tujuan pendidikan adalah bersumber dari tujuan hidup manusia. Demikian juga nilai menjadi pandangan hidup manusia. Nilai dan tujuan hidup memang merupakan fakta, tetapi pembahasannya tidak bisa dilakukan hanya dengan menggunakan cara-cara yang dilakukan oleh ilmu pengetahuan lainnya, melainkan perlu perenungan yang lebih mendalam.²⁸

Dalam hubungannya dengan pendidikan, pendidikan berhubungan langsung dengan tujuan hidup dan kehidupan individu maupun masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan. Pendidikan tidak dapat dipahami seluruhnya, tetapi memahami tujuan akhir, yang bersumber kepada tujuan serta pandangan hidup manusia. Filsafat akan menelaah suatu realita dengan

²⁸ Munur Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo: IAIN Palopo, 201. 8), hlm. 63



lebih luas, sesuai dengan ciri-ciri berfikir filsafat, yaitu: radikal, sistematis dan universal. Dengan pendekatan filosofis filsafat akan mencoba menjawab tiga pertanyaan pendidikan secara menyeluruh, yaitu: 1) apakah pendidikan itu, 2) apa yang seharusnya dicapai oleh pendidikan, 3) Dengan cara-cara bagaimana cita-cita pendidikan dapat dicapai. Jawaban terhadap persoalan-persoalan tersebut di atas akan sangat tergantung atau sangat ditentukan oleh filsafat atau pandangan hidup kita. Dari deskripsi tersebut dapat dipahami bahwa filsafat sesungguhnya menjadi salah satu sarana bagi upaya-upaya pemecahan dan penemuan (inovasi) di bidang pendidikan.²⁹

2. Landasan Psikologis dalam Pendidikan

Keadaan anak yang tadinya belum dewasa hingga menjadi dewasa berarti mengalami perubahan, karena dibimbing, dan kegiatan bimbingan merupakan usaha atau kegiatan berinteraksi antara pendidik, anak didik dan lingkungan. Perubahan tersebut adalah merupakan gejala yang timbul secara psikologis. Di dalam hubungan inilah kiranya pendidik harus mampu memahami perubahan yang terjadi pada diri individu, baik perkembangan maupun pertumbuhannya. Atas dasar itu pula pendidik perlu memahami landasan pendidikan dari sudut psikologis.

Dengan demikian, psikologi adalah salah satu landasan pokok dari pendidikan. Antara psikologi dengan pendidikan merupakan satu kesatuan yang sangat sulit dipisahkan. Subyek dan obyek pendidikan adalah manusia, sedangkan psikologi menelaah gejala-gejala psikologis dari manusia. Dengan demikian keduanya menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Dalam proses dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan pendidikan peranan psikologi menjadi sangat mutlak. Analisis psikologi akan membantu para pendidik memahami struktur psikologis anak didik dan kegiatan-kegiatannya, sehingga

²⁹ *Ibid.*, hlm. 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kita dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan pendidikan secara efektif. Bahkan Wens Tanlain, mengemukakan bahwa semakin umum tujuan pendidikan, maka semakin bersifat filosofis dan sosiologis. Sebaliknya semakin dekat dan semakin spesifik tujuan pendidikan, maka semakin bersifat analisa psikologis. Di dalam praktek pendidikan, anak didik belajar dengan bimbingan. Kegiatan-kegiatan belajar tertentu yang dilakukan oleh anak didik untuk mencapai tujuan tertentu juga dengan bimbingan, tuntunan pendidik. Dengan demikian, anak didik dan pendidik mengetahui hasil kegiatan-kegiatannya itu.

8. Karir

a. Karir

Menurut Wikipedia karir adalah suatu istilah yang digambarkan oleh kamus bahasa Inggris adalah suatu istilah Oxford sebagai kemajuan kehidupan individu atau suatu bentuk kehidupan yang berbeda. Karir adalah kemajuan dan berbagai aktivitas yang dilakukan oleh seseorang sepanjang hayat, terutama berkaitan dengan berbagai pekerjaan seseorang. Dapat disimpulkan bahwa karir berkaitan dengan suatu pekerjaan seseorang atau aktivitas professional, karir menggambarkan kemajuan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya sepanjang hayat/sepanjang hidupnya, dan kemajuan itu di wujudkan dalam capaian suatu prestasi kerja seseorang.³⁰

Menurut Gibson karir adalah rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan.³¹ Dengan demikian karir seorang individu melibatkan rangkaian pilihan dari berbagai macam kesempatan. Jika ditinjau dari sudut pandang organisasi, karir melibatkan proses dimana organisasi memperbaharui dirinya sendiri

³⁰ Dr. Hartono, M.Si., *Bimbingan Karier*, (Kencana.2016.0705), hlm.139-140.

³¹ Irwan Irwan, Abdul Razak Munir, and Gunawan Bata Ilyas, 'Pengaruh disiplin kerja, pengembangan karir dan kompensasi terhadap kinerja karyawan permata bank Makassar', *Jurnal Manajai Management*, vol. 2, no. 2 (2017), hlm. 295–306.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menuju efektivitas karir yang merupakan batas dimana rangkaian dari sikap karir dan perilaku dapat memuaskan seorang individu. Selain itu, bimbingan dan konseling karir merupakan suatu proses bantuan yang diberikan pada individu melalui berbagai cara dan bentuk layanan agar ia mampu merencanakan karirnya dengan mantap, sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan, pengetahuan dan kepribadian, serta faktor-faktor yang mendukung kemajuan dirinya. Faktor-faktor yang mendukung perkembangan dirinya tersebut, misalnya informasi karir yang diperoleh peserta didik dan status sosial ekonomi orang tua. Seseorang yang bekerja dengan senang, dengan penuh kegembiraan jika yang dikerjakannya itu sesuai dengan keadaan diri, pemahaman dan minat, untuk memenuhi tersebut maka diperlukan suatu perencanaan.³²

Menurut Healy karir dapat terjadi pada sepanjang seseorang yang mencakup sebelum bekerja (preoccupational), selama bekerja (occupational), dan akhir atau selesai bekerja (postoccupational).³³ Lebih lanjut ia menjelaskan posisi preoccupational merupakan posisi yang sangat penting dalam perjalanan karir seseorang, sebab posisi ini dapat menjadi awal menuju kesuksesan karir. Artinya, jika pada posisi ini individu mengalami kegamangan karir, maka ia cenderung mengalami masalah dalam menjalani karirnya. Posisi preoccupational yang dimaksud dimulai dari orientasi karir, pengambilan keputusan karir yang diwujudkan dengan adanya pilihan pekerjaan tertentu dan memulai karir dalam bidang pekerjaan tertentu.

b. Manfaat Karir Dalam Kehidupan

Merujuk definisi karir sebagai kemajuan yang telah dicapai seseorang dalam melakukan aktivitas kerja atau profesi sepanjang rentang kehidupan,

³² Bimo Walgito, *Bimbingan dan Bimbingan dan Konseling (Studi dan Konseling Karir)*, (Jakarta: Andi, 2004), hlm. 201.

³³ Indah Lestari, 'Meningkatkan kematangan karir remaja melalui bimbingan karir berbasis life skills', *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, vol. 3, no. 1 (2017). hlm. 230.



secara eksplisit definisi itu dapat dimaknai bahwa dalam kehidupan berlangsung suatu karir. Dengan kata lain, tak ada kehidupan tanpa karir.

Manfaat karir dalam kehidupan yaitu:

1) Sebagai alat untuk mengabdikan diri kepada masyarakat

Pada hakikatnya berkarir adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat luas dalam berbagai profesi, seperti profesi guru, dosen, konselor, dokter, psikolog, psikiater, akuntan, apoteker, pengacara, sebagainya. Di Negara manapun, masyarakat pasti membutuhkan pelayanan profesi.

2) Sebagai aktualisasi atas potensi dalam berbagai bidang

Berbagai kecerdasan dan bidang dalam keterampilan tertentu. Pada era sekarang, aktualisasi diri dalam bentuk berkarir sudah menjadi kebutuhan setiap individu.

3) Sebagai sumber ekonomi / nafkah keluarga

Keluarga sebagai unit social yang sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat. Masyarakat terdiri dari kumpulan berbagai keluarga yang ada. Didalam kehidupan keluarga yang sejahtera, diperlukan aktivitas karir sebagai sumber ekonomi dan nafkah untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup seperti: makanan yang bergizi, pakaian, perumahan, dan fasilitas hidup lainnya.

4) Memberikan status social dan psikologi

Kemajuan suatu karir yang dicapai seseorang akan berdampak pada peningkatan status sosialnya. Di sisi lain, peningkatan status social seseorang dapat menimbulkan kepuasan psikologis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Persiapan karir

Persiapan karir (*career planning*) adalah suatu proses untuk menyusun dan melaksanakannya dalam upaya meraih suatu karir yang diinginkan. Kegiatan tersebut pada umumnya berisi berbagai aktivitas akademik yang sesuai dengan suatu karir. Untuk dapat membuat perencanaan karir diperlukan berbagai informasi karir yang sah, andal (dapat dipercaya), baru, rinci dan cermat.³⁴

Menurut Henry Simamora pengertian dan perencanaan karir sebagai berikut, karir adalah urutan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan pekerjaan dan perilaku, nilai-nilai dan aspirasi seseorang selama rentan hidup orang tersebut. Disini perencanaan karir pengidentifikasian tujuan yang berkaitan dengan karir dan penyusunan rencana untuk mencapai tujuan itu. Perencanaan karir yang realistic memaksa individu untuk melihat peluang yang ada sehubungan dengan kemampuannya.³⁵

1) Hambatan Dalam Persiapan Karir

Hambatan atau kendala yang dialami seseorang dalam perencanaan karirnya adalah belum bisa mewujudkan karirnya karna masih dalam proses menjalani pendidikannya. Namun seseorang harus bekerja keras untuk bisa mewujudkan karirnya dengan kemampuan, potensi, bakat dan tekad serta dorongan orang tua dalam perencanaan karirnya.

2) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Karir

Diduga banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan karir seseorang. Diantaranya adalah faktor genetic, pendidikan dan latihan, lingkungan, dan agama.

³⁴ Dr. Hartono, M.Si., *Bimbingan Karier*, (Kencana.2016.0705), hlm.128.

³⁵ Danang Sunyoto, *Manajemen Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service), 2015), hlm. 165.



- Faktor pendidikan dan latihan dalam hal ini baik secara formal maupun non formal. Melalui pendidikan dan latihan seseorang mengembangkan kepribadian, minat, bakat, nilai, konsep diri, sikap, serta potensi yang kesemuanya itu sangat penting dalam menentukan kesesuaian dan kecocokan karir seseorang.
- Faktor lingkungan dimana individu berdomisili juga adalah penting dalam perkembangan dan pemilihan karir. Hal demikian terkait dengan politik, ekonomi, dan social. Umumnya pekerjaan seseorang berkaitan dengan apa yang ada atau terlihat di lingkungannya.
- Faktor genetic yang diduga akan menentukan tingkat kecerdasan, paras rupa, warna kulit, bentuk fisik seperti tinggi badan dan berat badan maupun kecatatan anggota tubuh. Oleh karena itu, islam sangat mementingkan aspek keturunan khususnya dalam soal memilih pasangan hidup dalam perkawinan.
- Faktor agama. Dalam hal ini proses pemilihan karir jika mengadopsi teori dari barat saja mungkin akan berakhir apabila faktor-faktor diatas dominan mempengaruhi seseorang. Walaupun begitu dalam perspektif islam menentukan akhir perkembangan dan pemilihan karir seseorang adalah ditentukan oleh “halal” atau “haram”. Dalam hal ini yang berkaitan dengan halal-haram islam tidak bisa kompromi. Perbedaan antara teori dari barat dan perspektif islam adalah, barat lebih menekankan pada kesuksesan dunia dan kepuasan duniawi saja, sementara itu islam menekankan pada keseimbangan kepuasan dunia dan akhirat.³⁶

Membuat keputusan karir pada dasarnya memang merupakan tugas yang sulit dan membingungkan bagi sebagian masyarakat, namun keputusan tersebut menjadi hal penting yang akan mempengaruhi sebagian besar

³⁶ Rahmd, M.Pd, *Bimbingan Karir*, (Riau Creative Multimedia BukitRaya, Pekanbaru 28282), h. 29-30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan mereka, sulitnya membuat keputusan karir karena masih bingung berdampak pada kehidupan yang mereka jalani setelah selesai perkuliahan dimana masih banyak yang menganggur. Persiapan karir adalah perencanaan yang focus pada pekerjaan dan pengidifikasian jalan karir yang memberikan kemajuan yang logis atas orang-orang diantara pekerjaan.³⁷

Banyaknya jumlah pengangguran yang berasal dari perguruan tinggi disebabkan oleh banyak hal. Survei yang dilakukan oleh Kasih & Suganda dalam Rachmawati mengungkapkan 91 % dari lulusan perguruan tinggi dinilai tidak dapat menghasilkan lulusan siap pakai, adanya ketidaksesuaian antar output pendidikan dengan tuntutan perkembangan ekonomi, serta kualitas lulusan yang tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.³⁸ Kurangnya persiapan, baik penyesuaian diri masyarakat dengan persyaratan pasar kerja dan kurangnya informasi mengenai dunia kerja menyebabkan tingginya tingkat pengangguran.

9. Masyarakat

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, masyarakat merupakan sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Awal dari masyarakat berasal dari hubungan antar-individu, kemudian kelompok yang lebih besar menjadi suatu kelompok besar orang yang disebut masyarakat. Berdasarkan buku Teori Sosiologi tentang Perubahan Sosial, fungsi-fungsi:

Fungsi masyarakat adalah: Fungsi adaptasi Fungsi adaptasi menyangkut hubungan antara masyarakat sebagai sistem sosial dengan sub-sistem organisme perilaku dan dengan dunia fisik organik. Hal ini menyangkut

³⁷ Rival, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Cetakan Kesembilan, 2009), hlm. 266.

³⁸ Fitriah Rahmi, 'Efikasi Diri Dalam Membuat Keputusan Karier Pada Mahasiswa', *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, vol. 21, no. 1 (2019), hlm. 12–22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyesuaian masyarakat terhadap kondisi lingkungan hidupnya. Fungsi integrasi Fungsi integrasi mencakup jaminan terhadap koordinasi yang diperlukan antara sistem sosial, khususnya yang berkaitan dengan kontribusi pada organisasi dan berperannya keseluruhan sistem.

Fungsi mempertahankan Fungsi mempertahankan pola hal ini berkaitan dengan hubungan antara masyarakat sebagai sistem sosial dengan sub-sistem kebudayaan. Hal itu, berarti mempertahankan prinsip-prinsip tertinggi dari masyarakat. Karena diorientasikan pada realita yang terakhir, upaya agar Teknologi Bermanfaat bagi Masyarakat Fungsi pencapaian tujuan Fungsi pencapaian tujuan menyangkut hubungan antar-masyarakat sebagai sistem sosial sub-sistem aksi kepribadian. Fungsi ini menyangkut penentuan tujuan-tujuan yang sangat penting bagi masyarakat dan mobilisasi masyarakat untuk mencapai tujuan tersebut.

C. Konsep Operasional

Definisi konseptual Operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Sesuai dengan masalah pada penelitian yang diangkat penulis yang akan diteliti adalah pengaruh latar belakang pendidikan terhadap persiapan karir masyarakat desa muara jalai kecamatan Kampar kiri kabupaten Kampar, kerangka teoritis di atas penulis melanjutkan konsep operasional sehingga didapatkan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Variabel latar belakang pendidikan (X)

Indikator yang digunakan dalam instrument pendidikan terdapat beberapa aspek yaitu : jenjang karir, jenis pekerjaan, gaji pekerjaan, presentase diterima pekerjaan, pandangan lingkungan sekitar, kualitas hasil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaan, persiapan melamar kerja, tingkat pengangguran, disiplin pada pekerjaan, motivasi bekerja.

2. Variabel persiapan karir masyarakat (Y)

Indikator yang digunakan dalam instrumen persiapan karir terdapat beberapa aspek yaitu : tingkat pendidikan, kemampuan, mengetahui pekerjaan, mengetahui informasi, mencari informasi, merencanakan hal yang akan dilakukan, optimis, memiliki target, menerima resiko, memiliki minat dan bakat.

Tabel 2.1

Definisi Konsep Operasional Variabel

Variabel	Indikator
Latar Belakang Pendidikan	Jenjang Karir Jenis Pekerjaan Gaji Pekerjaan Presentasi Diterima Pekerjaan Pandangan Lingkungan Sekitar Kualitas Hasil Pekerjaan Persiapan Melamar Pekerjaan Tingkat Pengangguran Disiplin Pekerjaan Motivasi Pekerjaan
Persiapan Karir	Tingkat Pendidikan Kemampuan Mengetahui Pekerjaan Mengetahui Informasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Mencari Informasi</p> <p>Optimis</p> <p>Memiliki Target</p> <p>Menerima Resiko</p> <p>Memiliki Minat dan Bakat</p>

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban penelitian terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan serta masih perlu di uji kebenarannya, (hipotesis diuji bukan dibuktikan kebenarannya). Namun dengan kata lain hipotesis adalah jawaban sementara dari peneliti terhadap pertanyaan penelitiannya sendiri.

Untuk menjawab hipotesis, penulis melakukan hasil uji persial (uji t) yang berdasarkan judul pengaruh latar belakang pendidikan terhadap persiapan karir masyarakat desa muara jalai kecamatan kampar utara kabupaten kampar. Adapun dengan menggunakan rumusan Hipotesis sebagai berikut :

1. (Ha) Terdapat pengaruh latar belakang pendidikan terhadap persiapan karir masyarakat desa muara jalai kecamatan Kampar utara kabupaten kampar
2. (Ho) Tidak ada pengaruh latar belakang pendidikan terhadap persiapan karir masyarakat desa muara jalai kecamatan Kampar utara kabupaten kampar.³⁹

UIN SUSKA RIAU

³⁹ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2014), hlm.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis dan pendekatan,⁴⁰ yang pakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan namanya penelitian kuantitatif penelitian ini biasanya menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penafsiran dari hasil. Dan dalam penelitian kuantitatif pada hasil atau kesimpulan disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lainnya.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa muara jalai kecamatan Kampar utara Kabupaten Kampar. Lokasi penelitian ini sudah di dasari pertimbangan oleh penulis melihat dari segi waktu dan biaya tempat penelitian ini cocok untuk penulis teliti, waktu penelitian ini akan dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan.

C. Populasi dan sample

Populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan dan populasi yang nantinya akan diolah atau dianalisis dengan menggunakan metode statistika. Populasi juga berhubungan dengan data bukan faktor manusianya, Jika manusia memberikan suatu data, maka banyaknya ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Menurut Arikunto dalam bukunya Prosedur penelitian mengatakan bahwa sampel bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek maupun subyek yang mempunyai

⁴⁰ Mohammad Ali, *Memahami riset perilaku dan sosial*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014), h. 88.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehalitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.⁴¹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa muara jalai kecamatan Kampar utara Kabupaten Kampar, yang berjumlah 1 orang yang latar tentang pendidikan dan $830 \times 10\% = 83$ sampel masyarakat.

D. Teknik pengumpulan data

Angket atau kuesioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang biasanya digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadi atau hal-hal lainnya yang ingin dik⁴²etahui.

Kuesioner biasanya dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen, jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner instrumen yang pakai adalah angket dan kuesioner. Kuesioner terbagi dalam beberapa jenis tergantung dari sudut menjawabnya diantaranya adalah :

Dipandang dari cara menjawab:

- a. Kuesioner terbuka, kuesioner terbuka ini memberikan kesempatan pada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri
- b. Kuesioner tertutup, kuesioner ini sudah menyediakan jawaban sehingga responden tidak bisa menjawab dengan kalamatnya sendiri dan harus memilihnya

UIN SUSKA RIAU

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* ,(Bandung: CV Alfabet), hlm.

80

⁴² Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2014),

hlm.268.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dipandang dari jawaban yang diberikan :

Kuesioner langsung dan kuesioner tidak langsung dimana kuesioner langsung ini responden menjawab tentang dirinya sendiri, dan kuesioner tidak langsung responden menjawab tentang orang lain

Dipandang dari bentuknya :

- a. Kuesioner pilihan ganda, maksud kuesioner ini adalah sama dengan kuesioner pilihan ganda.
- b. Kuesioner isian atau sama dengan kuesioner terbuka.
- c. Check list dimana responden tinggal membuat tanda centang pada kolom yang sesuai dengan jawabannya.
- d. Skala bertingkat dimana menunjukkan kolom yang bertingkat misalnya mulai dari kolom sangat setuju sampai dengan kolom tidak setuju. Untuk pernyataan positif, masing-masing kategori jawaban diberi skor sebagai berikut:
 - a) Sangat Setuju (SS) = diberi skor 5
 - b) Setuju (S) = diberi skor 4
 - c) Kurang Setuju (KS) = diberi skor 3
 - d) Tidak Setuju (TS) = diberi skor 2
 - e) Sangat Tidak Setuju (STS) = diberi skor 1
- e. Dokumentasi, Dokumentasi merupakan pengumpulan data atau peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk catatan, data-data, maupun lainnya yang digunakan sesuai dengan masalah yang diteliti.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen, suatu instrumen yang valid atau sah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai validitas tinggi sebaliknya jika instrumen yang kurang valid maka validitasnya rendah.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat dikatakan valid jika dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat, untuk mengukur validitas digunakannya analisis faktor yaitu mengkorelasikan skor item dan skor totanya dengan bantuan program SPSS 20.0 *for windows*, validitas dapat dilihat di SPSS yaitu dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai tabelnya jika nilai hitung lebih besar dari nilai tabelnya maka dapat dikatakan item tersebut valid dan sebaliknya, jika nilai hitung lebih rendah dari nilai tabel maka dapat dikatakan item tersebut tidak valid sehingga perlu diganti. Dengan rumus :

- a. Jika r hitung $>$ dari r tabel maka H_a diterima sedangkan H_o ditolak maka dinyatakan valid
- b. Jika r hitung $<$ dari r tabel maka H_a ditolak sedangkan H_o diterima maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik, instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensi mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang dapat dipercaya yang reliabel akan menghasilkan data yang terpercaya juga ungkapan yang mengatakan bahwa instrumen yang harus reliabel sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen cukup tersebut baik sehingga mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Dengan rumus :

- a. Jika Cronbach's alpha $>$ 0,05 maka reliabel
- b. Jika Cronbach's alpha $<$ 0,05 maka tidak reliabel



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian dari peneliti, pada prinsipnya pengolahan data atau analisis data ini ada dua cara yaitu tergantung dari datanya :

- a. Analisis nonstatistik dan
- b. Analisis statistik

Analisis nonstatistik biasanya digunakan terhadap data yang kualitatif, sedangkan analisis statistik diambil dari data yang bersifat kuantitatif model analisis yang digunakan harus relevan dengan jenis data yang akan dianalisis, tujuan penelitian, hipotesis yang akan diuji, serta rancangan penelitiannya. Setiap jenis, model, atau rumus statistik yang digunakan untuk menganalisis data harus berdasarkan adanya asumsi-asumsi yang harus dipenuhi.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk menganalisis data untuk mengetahui apakah diantara variabel X yaitu Filter Instagram dengan variabel Y yaitu tingkat Self Confidence adalah kuantitatif yang dapat memperlihatkan pengaruh satu dengan yang lainnya.

Untuk menganalisis data disini penulis menggunakan bantuan perangkat komputer yaitu melalui program SPSS (*Statistical Product and service solutios*) versi 20.0 *for windows*. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan terhadap persiapan karir masyarakat desa muara jalai kecamatan Kampar utara kabupaten Kampar.⁴³

⁴³ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta : PT Rineka Cipt, 2014), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Demografi Objek Penelitian

1. Keadaan Geografis Desa Muara Jalai

Desa Muara Jalai merupakan salah satu dari Desa yang berada di Kecamatan Kampar utara Kabupaten Kampar sekitar 50 Km dari ibu kota Propinsi Riau. Menurut data statistik di kantor kepala Desa Muara Jalai, memiliki luas wilayah 3.699 Ha. yang terdiri dari lahan pertanian, perkebunan, pemukiman, perkarangan dan kuburan. Kondisi tanah di Desa Muara Jalai cukup subur dan bagus, ini bisa dirasakan oleh masyarakat Muara Jalai yang bekerja sebagai petani padi maupun lainnya.

Keadaan iklim di Desa Muara Jalai tidak jauh berbeda dengan daerah lainnya, yaitu tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin, ini karena di Desa Muara Jalai masih mempunyai pepohonan seperti pohon kelapa, pinang, rambuta, durian dan lainnya yang melindungi dan membuat daerah ini cukup sejuk. Desa Muara Jalai mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Bukit Sembilan
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Sungai Kampar
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Sungai Tonang
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Sungai Jalau

2. Keadaan Demografis Desa Muara Jalai

Menurut data statistic di kantor kepala Desa Muara Jalai pada tahun 2014, jumlah penduduk Desa Muara Jalai sebanyak 3.287 jiwa dengan jumlah 833 Kepala keluarga, yang terdiri dari penduduk yang berjenis kelamin laki-laki 1.671 jiwa, sedangkan penduduk yang berjenis kelamin perempuan adalah 1.616 jiwa.

Keadaan penduduk di Desa Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara



Kabupaten Kampar mayoritas adalah berusia 25 tahun keatas yaitu sebanyak 1573 jiwa atau 47.85% selanjutnya penduduk berusia 11-15 tahun sebanyak 528 jiwa dengan persentase 16.06% dan penduduk yang berusia 6-10 tahun sebanyak 319 jiwa dengan persentase 9.71% diikuti oleh penduduk berusia 16-20 tahun sebanyak 316 jiwa dengan persentase 9.61%. Selanjutnya penduduk dengan umur 21-25 tahun sebanyak 308 jiwa dengan persentase 9.37% dan yang berumur 1-5 tahun sebanyak 243 jiwa dengan persentase 7.40%.

Penduduk Desa Muara Jalai sudah dapat dikatakan berkembang, karena sebagian besar penduduk Desa Muara jalai dalam masa pendidikan sudah mencapai tingkat rata-rata sesuai peraturan yang telah dicanangkan oleh pemerintah wajib belajar 9 tahun. Lulusan sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) yaitu 420 jiwa atau 12.77%. Sementara itu, masih banyak juga penduduk Desa Muara Jalai yang tidak menamatkan pendidikan pada tingkat Sekolah Dasar (SD) yaitu sebanyak 1025 jiwa setara dengan 31.18%, dan penduduk yang tidak pernah duduk di bangku persekolahan sebanyak 882 jiwa dengan persentase 26.83% selanjutnya penduduk yang belum sekolah sebanyak 423 jiwa atau setara dengan 12.87%. Dan yang hanya menyelesaikan pendidikan ditingkat Sekolah Dasar (SD) adalah sebanyak 188 jiwa atau setara dengan 5.71%, dan penduduk yang Lulusan Sekolah Tingkat Atas yaitu 310 jiwa atau setara dengan 9.43%, selanjutnya penduduk yang lulus Diploma 1 dan 2 hanya 18 jiwa atau setara dengan 0.54%. Dan penduduk yang duduk di perguruan tinggi hanya 21 jiwa atau setara dengan 0.63%.

Mayoritas penduduk di Desa Muara Jalai bermata Pencaharian sebagai petani yaitu sebanyak 870 orang atau setara dengan 92.55%. Dan selanjutnya bermata pencaharian Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu sebanyak 40 orang dengan persentase 4.26 %, lalu yang bermata pencaharian di dunia pertukangan sebanyak 25 orang atau sebanyak 2,65 % dan diikuti dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermata pencaharian sebagai TNI sebanyak 5 orang atau 0.53 %.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara latar belakang pendidikan terhadap persiapan karir masyarakat Desa Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar yang disebabkan karena adanya keyakinan dari masyarakat bahwa tingkat pendidikan dapat mendukung dan mewujudkan cita-cita, dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan, dapat digunakan untuk memperoleh pekerjaan yang bagus serta dapat meningkatkan bakat dan minat yang sesuai bidang pekerjaan. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas serta memiliki karir yang semakin tinggi juga.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mahasiswa dalam melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang lebih banyak serta dalam melakukan penelitian hendaknya dilakukan diberbagai tempat.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sebagai pembanding untuk penelitian sejenis lainnya yang bisa digunakan dengan semestinya bagi peneliti selanjutnya.
3. Diharapkan dapat memotivasi masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi dalam mempersiapkan jenjang karir



DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, Alfiza Dila and Arif Fahmi Ritonga, *PENERAPAN KEGIATAN LITERASI UNTUK PENDIDIKAN KARAKTER MASA KINI GUNA TERWUJUDNYA GENERASI YANG BERMUTU*.
- Ariputra, Sofwan, 'Penggunaan teknik modeling terhadap perencanaan karir siswa', *Jurnal Fokus Konseling*, vol. 1, no. 1, 2015.
- Ariyanto, Febri and Muhamad Muslihudin, 'Sistem pendukung keputusan menentukan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) unggulan di wilayah lampung tengah menggunakan metode topsis', *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, vol. 5, 2017.
- Abdillah, & Rahmad Hidayat, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*, Medan: LPPPI, 2019.
- Azis, A. Rosmiaty, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Sibuku, 2019.
- Bartin, Tasril, 'Pendidikan orang dewasa sebagai basis pendidikan non formal', *Jurnal Teknodik*, vol. 10, no. 19, 2018.
- Dr. Hartono, M.Si., *Bimbingan Karier*, (Kencana.2016.0705), hlm.139-140.
- Ghofur, Abdul, 'Konstruksi Epistemologi Pendidikan Islam (Studi Atas Pemikiran Kependidikan Prof. HM Arifin, M)', *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, vol. 2, no. 2, 2016.
- Irwani, Irwan, Abdul Razak Munir, and Gunawan Bata Ilyas, 'Pengaruh disiplin kerja, pengembangan karir dan kompensasi terhadap kinerja karyawan permata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bank Makassar’, *Jurnal Mirai Management*, vol. 2, no. 2, 2017.

Kementrian Republik Indonesia RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Surabaya: Duta Ilmu, 2009.

Lestari, Indah, ‘Meningkatkan kematangan karir remaja melalui bimbingan karir berbasis life skills’, *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, vol. 3, no. 1, 2017.

Nadeak, Hendra and Hisar Pangaribuan, ‘ANALISA PENGARUH GENDER, PENGALAMAN KERJA SEBAGAI AUDITOR, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN PEMAHAMAN AKAN LINGKUNGAN KERJA AUDITOR TERHADAP PILIHAN KARIR SEBAGAI AUDITOR: STUDI PADA TIGA UNIVERSITAS KRISTEN DI BANDUNG’, *Jurnal Ekonomis*, vol. 8, no. 1, 2014.

NAGARA, FRIDORIS, MASJE Silija PANGKEY, and JERICHO DANGA POMBENGI, ‘Pengaruh Pendidikan Terhadap Kinerja Asn Di Inspektorat Kabupaten Halmahera Utara’, *Jurnal Administrasi Publik*, vol. 4, no. 53, 2018.

Rahmi, Fitria, ‘Efikasi Diri Dalam Membuat Keputusan Karier Pada Mahasiswa’, *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, vol. 21, no. 1, 2019.

Rahmd, M.Pd, *Bimbingan Karir*, (Riau Creative Multimedia BukitRaya, Pekanbaru 28282), hlm 29-30.

Rizqi, Nadyana, *Konsep belajar dalam pandangan Islam dan barat (non-Islam) serta aplikasinya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam: Komparasi antara konsep belajar “Ibnu Khaldun” dan konsep belajar “Jean Piaget”*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2008.

Sari, Lidia Herlin Permata, 'PERSIAPAN SISWA DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING', *Konselor*, vol. 2, no. 1, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: CV Alfabet), hlm. 80.

Susanto, Ahmad, M. Pd, *Bimbingan dan konseling di Sekolah: Konsep, teori, dan aplikasinya*, Kencana, 2018.

Sunyoto, Danang, *Manajemen Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service), 2015), hlm. 165.

Setiawan, I. Kadek Yogi, Naswan Suharsono, and Lulup Endah Tripalupi, 'Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Federal International Finance (FIF) Group Cabang Singaraja', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, vol. 5, no. 1, 2016.

Zaim, Muhammad, 'Tujuan Pendidikan Perspektif Al-Quran Dan Hadits (Isu Dan Strategi Pengembangan Pendidikan Islam)', *Muslim Heritage*, vol. 4, no. 2, 2019.

Wikipedia, Kerier "Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas", di kutif dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Karier>. Diakses pada hari Sabtu, 22 Oktober 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Walgito, Bimo, *Bimbingan dan Bimbingan dan Konseling (Studi dan Konseling Karir)*, Yogyakarta: Andi, 2004.

Yusuf, Munur, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo: IAIN Palopo, 201. 8), hlm. 63

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

D. Hartono, M.Si. 2016, *Bimbingan Karier*, (Kencana)

Danang Sunyoto, 2015 *Manajemen Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)



LAMPIRAN

A. Data Penelitian

No	Latar Belakang Pendidikan (Y)										Persiapan Karir (X1)											
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jumlah	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jumlah
1	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	46	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	47
2	4	4	4	2	4	2	4	5	3	2	34	4	2	4	5	3	4	4	3	5	5	39
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	44
4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	43	4	5	3	5	4	3	5	3	5	4	41
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	37	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
7	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	5	5	4	3	3	3	4	4	4	3	38	4	4	4	3	4	3	5	5	5	5	42
10	5	4	5	4	3	4	3	4	5	3	40	5	4	4	4	4	3	4	3	5	4	40
11	5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	41	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
12	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	37	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	40
13	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	47	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	42	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	41	4	4	4	5	4	4	3	4	4	40
1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	41	4	4	4	5	4	4	3	4	4	40
3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	41	4	4	4	5	4	4	3	4	4	40
3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	41	4	4	4	5	4	4	3	4	4	40
3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	41	4	4	4	5	4	4	3	4	4	40
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	41	4	4	4	5	4	4	3	4	4	40
3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	41	4	4	4	5	4	4	3	4	4	40
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	41	4	4	4	5	4	4	3	4	4	40
3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	41	4	4	4	5	4	4	3	4	4	40
6	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	41	4	4	4	5	4	4	3	4	4	40
3	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	42	4	5	4	5	4	4	3	4	4	41
7	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	41	4	5	4	5	4	4	3	4	4	41
3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	41	4	5	4	5	4	4	3	4	4	41
8	5	5	4	4	3	3	4	4	4	3	39	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	41	4	5	4	5	4	4	3	4	4	41
9	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	43	5	4	4	5	4	5	4	5	4	45
4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	45	4	5	4	4	4	4	5	5	5	44
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	38	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5																								
4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	37	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4		39
6																								
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4		42
7																								
4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	43	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4		38
8																								
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		40
9																								
5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	42	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4		39	
0																								
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		50
1																								
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		50
2																								
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		40
3																								
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		50
4																								
5	5	5	3	4	4	4	5	4	3	4	41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		40
5																								
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		40
6																								
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		40
7																								
5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	42	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4		39	
8																								
5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	42	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4		39	
9																								



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

60	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
61	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	42	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
62	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	42	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
63	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	42	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
64	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	42	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
65	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	42	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
66	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	42	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
67	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	42	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
68	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	41	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	40
69	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	41	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	40
70	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	41	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	40
71	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	41	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	40
72	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	41	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	40
73	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	41	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	40
74	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	41	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	40

4																								
7	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	41	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4		40
5																								
7	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4		40
6																								
7	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4		39
7																								
7	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	43	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4		39
8																								
8	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	43	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4		39
7																								
9	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	43	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4		39
8																								
0	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	43	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4		39
8																								
8	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	43	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4		39
1																								
8	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	43	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4		39
2																								
8	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	43	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4		39
3																								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Distribusi Data Penelitian
1. Latar Belakang Pendidikan

Frequency Table

X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	3	3.6	3.6	3.6
4	18	21.7	21.7	25.3
5	62	74.7	74.7	100.0
Total	83	100.0	100.0	

X2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	2.4	2.4	2.4
4	24	28.9	28.9	31.3
5	57	68.7	68.7	100.0
Total	83	100.0	100.0	

X3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	5	6.0	6.0	6.0
4	64	77.1	77.1	83.1
5	14	16.9	16.9	100.0
Total	83	100.0	100.0	

X4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	1.2	1.2	1.2
3	6	7.2	7.2	8.4
4	68	81.9	81.9	90.4
5	8	9.6	9.6	100.0

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Total	83	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

X5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	9	10.8	10.8	10.8
4	67	80.7	80.7	91.6
5	7	8.4	8.4	100.0
Total	83	100.0	100.0	

X6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	1.2	1.2	1.2
3	13	15.7	15.7	16.9
4	61	73.5	73.5	90.4
5	8	9.6	9.6	100.0
Total	83	100.0	100.0	

X7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	13	15.7	15.7	15.7
4	59	71.1	71.1	86.7
5	11	13.3	13.3	100.0
Total	83	100.0	100.0	

X8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	6	7.2	7.2	7.2
4	50	60.2	60.2	67.5
5	27	32.5	32.5	100.0
Total	83	100.0	100.0	

X9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.2	1.2	1.2
3	7	8.4	8.4	9.6
4	67	80.7	80.7	90.4
5	8	9.6	9.6	100.0
Total	83	100.0	100.0	

X10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.2	1.2	1.2
2	3	3.6	3.6	4.8
3	47	56.6	56.6	61.4
4	26	31.3	31.3	92.8
5	6	7.2	7.2	100.0
Total	83	100.0	100.0	

2. Persiapan Karir

FREQUENCIES VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10

St/ORDER=ANALYSIS.

Y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	4	4.8	4.8	4.8
4	68	81.9	81.9	86.7
5	11	13.3	13.3	100.0
Total	83	100.0	100.0	

Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	1.2	1.2	1.2
3	4	4.8	4.8	6.0



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	4	61	73.5	73.5	79.5
	5	17	20.5	20.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	9	10.8	10.8	10.8
	4	63	75.9	75.9	86.7
	5	11	13.3	13.3	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	7.2	7.2	7.2
	4	45	54.2	54.2	61.4
	5	32	38.6	38.6	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	9.6	9.6	9.6
	4	61	73.5	73.5	83.1
	5	14	16.9	16.9	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	13.3	13.3	13.3
	4	62	74.7	74.7	88.0
	5	10	12.0	12.0	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Y7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	1.2	1.2	1.2
3	21	25.3	25.3	26.5
4	51	61.4	61.4	88.0
5	10	12.0	12.0	100.0
Total	83	100.0	100.0	

Y8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	1.2	1.2	1.2
3	29	34.9	34.9	36.1
4	41	49.4	49.4	85.5
5	12	14.5	14.5	100.0
Total	83	100.0	100.0	

Y9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	3	3.6	3.6	3.6
4	66	79.5	79.5	83.1
5	14	16.9	16.9	100.0
Total	83	100.0	100.0	

Y10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	4	4.8	4.8	4.8
4	70	84.3	84.3	89.2
5	9	10.8	10.8	100.0
Total	83	100.0	100.0	



C Uji Validitas
1 Uji Validitas X

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Latar Belakang Pendidikan (X)
X1	Pearson Correlation	1	.741*	.226*	.393*	.335*	.378*	.273*	.399*	.231*	.017	.592**
	Sig. (2-tailed)		.000	.040	.000	.002	.000	.012	.000	.036	.878	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X2	Pearson Correlation	.741*	1	.101	.347*	.333*	.411*	.401*	.404*	.186	.036	.591**
	Sig. (2-tailed)	.000		.364	.001	.002	.000	.000	.000	.092	.747	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X3	Pearson Correlation	.226*	.101	1	.500*	.544*	.465*	.299*	.301*	.540*	.335*	.638**
	Sig. (2-tailed)	.040	.364		.000	.000	.000	.006	.006	.000	.002	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X4	Pearson Correlation	.393*	.347*	.500*	1	.531*	.668*	.433*	.224*	.433*	.356*	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.042	.000	.001	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X5	Pearson Correlation	.335*	.333*	.544*	.531*	1	.752*	.560*	.500*	.356*	.295*	.771**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.007	.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N		83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X6	Pearson Correlation	.378*	.411*	.465*	.668*	.752*	1	.572*	.376*	.407*	.329*	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.002	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X7	Pearson Correlation	.273*	.401*	.299*	.433*	.560*	.572*	1	.447*	.374*	.271*	.700**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.006	.000	.000	.000		.000	.001	.013	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X8	Pearson Correlation	.399*	.404*	.301*	.224*	.500*	.376*	.447*	1	.408*	.191	.648**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.042	.000	.000	.000		.000	.084	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X9	Pearson Correlation	.231*	.186	.540*	.433*	.356*	.407*	.374*	.408*	1	.271*	.636**
	Sig. (2-tailed)	.036	.092	.000	.000	.001	.000	.001	.000		.013	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X10	Pearson Correlation	.017	.036	.335*	.356*	.295*	.329*	.271*	.191	.271*	1	.512**
	Sig. (2-tailed)	.878	.747	.002	.001	.007	.002	.013	.084	.013		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Latar Belakang Pendidika n (X)	Pearson Correlation	.592*	.591*	.638*	.726*	.771*	.801*	.700*	.648*	.636*	.512*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	



N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Y

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Persiapan Karir
Y1	Pearson Correlation	1	.438*	.580*	.376*	.482*	.580*	.509*	.479*	.606*	.634*	.804**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y2	Pearson Correlation	.438*	1	.449*	.436*	.497*	.366*	.277*	.437*	.394*	.309*	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.001	.011	.000	.000	.005	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y3	Pearson Correlation	.580*	.449*	1	.548*	.523*	.490*	.324*	.508*	.496*	.621*	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y4	Pearson Correlation	.376*	.436*	.548*	1	.241*	.332*	.194	.027	.304*	.382*	.553**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.028	.002	.080	.806	.005	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y5	Pearson Correlation	.482*	.497*	.523*	.241*	1	.567*	.373*	.283*	.448*	.522*	.699**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.028	.000	.001	.010	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	
Y6	Pearson Correlation	.580*	.366*	.490*	.332*	.567*	1	.260*	.369*	.340*	.616*	.695**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.002	.000		.018	.001	.002	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y7	Pearson Correlation	.509*	.277*	.324*	.194	.373*	.260*	1	.165	.562*	.478*	.598**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.003	.080	.001	.018		.137	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y8	Pearson Correlation	.479*	.437*	.508*	.027	.283*	.369*	.165	1	.379*	.491*	.614**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.806	.010	.001	.137		.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y9	Pearson Correlation	.606*	.394*	.496*	.304*	.448*	.340*	.562*	.379*	1	.736*	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.005	.000	.002	.000	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y10	Pearson Correlation	.634*	.309*	.621*	.382*	.522*	.616*	.478*	.491*	.736*	1	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Persiapan Karir	Pearson Correlation	.804*	.675*	.794*	.553*	.699*	.695*	.598*	.614*	.737*	.811*	1



Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

D. Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Latar Belakang Pendidikan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	10

2. Uji Reliabilitas Persiapan Karir

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	10

E. Uji Deskriptif

Statistics

		Latar Belakang Pendidikan (X)	Persiapan Karir
N	Valid	83	83
	Missing	0	0
Mean		40.98	40.42
Std. Deviation		3.513	3.586
Minimum		30	30
Maximum		50	50
Sum		3401	3355

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



F. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.03968339
Most Extreme Differences	Absolute	.162
	Positive	.162
	Negative	-.144
Test Statistic		.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

G. Uji Linieritas

ANOVA Table

				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Latar Belakang Pendidikan Persiapan Karir	Between Groups	(Combined)	Linearity	438.104	13	33.700	4.052	.000
		Deviation from Linearity		284.690	1	284.690	34.231	.000
				153.414	12	12.784	1.537	.132
Within Groups				573.848	69	8.317		
Total				1011.952	82			

H. Uji Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	(Constant)	18.238	3.954		4.613	.000
	Latar Belakang Pendidikan (X)	.541	.096	.530	5.631	.000

a. Dependent Variable: Persiapan Karir

I. Uji t parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.238	3.954		4.613	.000
	Latar Belakang Pendidikan (X)	.541	.096	.530	5.631	.000

a. Dependent Variable: Persiapan Karir

J. Uji Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.530 ^a	.281	.272	3.058

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan (X)

K. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.530 ^a	.281	.272	3.058

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan (X)



L. Lampiran Gambar

© H



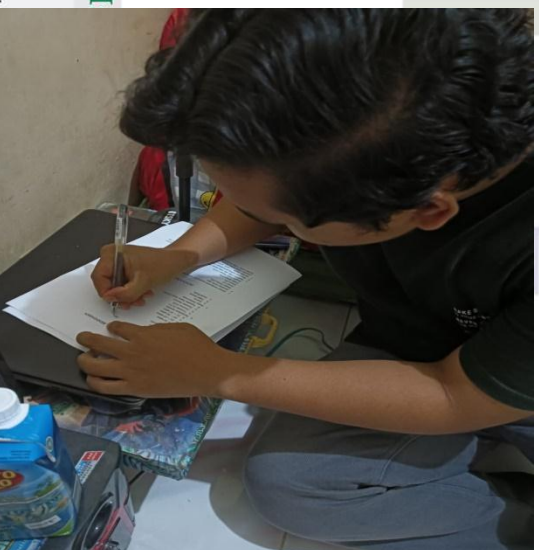
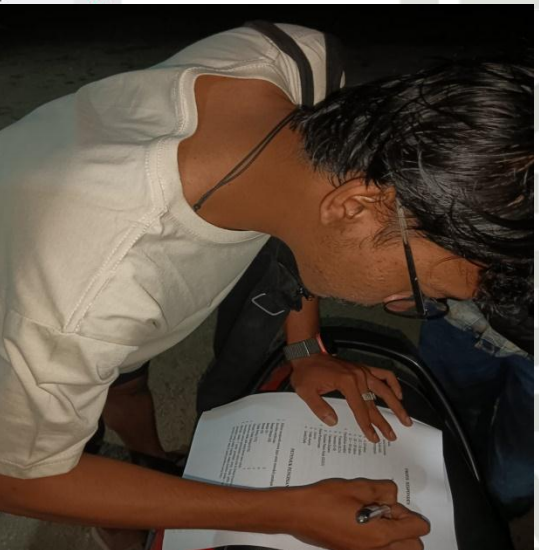
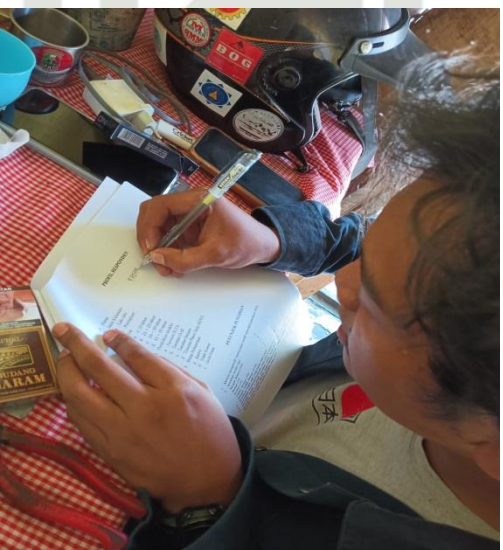
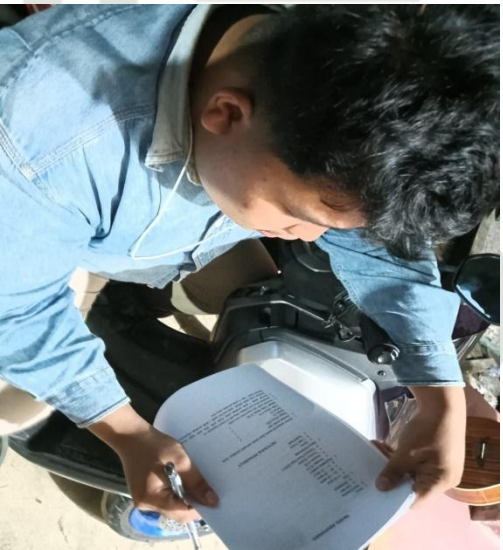
Riau



Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



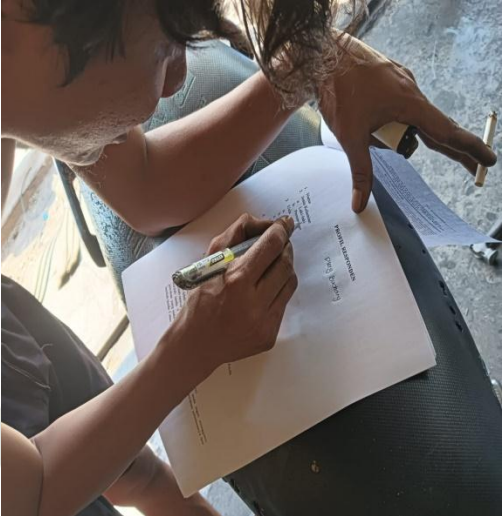
- Hak C
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ate I

Kasim Ri

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PROGRAM STUDI S1 BIMBINGAN
KONSELING ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN
KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
SYARIF KASIM RIAU**

KUESIONER

Responden yang terhormat, Saya mahasiswa S1 Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Persiapan Karir Masyarakat Desa Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Saya mengharapkan kesediaan anda untuk mengisi kuesioner ini dalam rangka syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Jawaban Anda akan diperlakukan sesuai dengan standar profesionalitas dan etika penelitian. Oleh karena itu, kerahasiaan Anda akan terjaga. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Anda meluangkan waktu untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini.

Pekanbaru, Februari 2023

Triodi Patrika

11740213980

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PROFIL RESPONDEN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nama :
- Jenis Kelamin
- a. Laki-laki
 - b. Perempuan
- Usia
- a. < 20 tahun
 - b. 21 – 25 tahun
 - c. 26 – 30 tahun
 - d. 31 – 35 tahun
- Pendidikan terakhir
- a. Tamatan SLTA
 - b. Tamatan D-III
 - c. Tamatan Sarjana
 - d. Tamatan Pasca Sarja (S2/S3)
5. Status Perkawinan
- a. Kawin
 - b. Tidak Kawin
 - c. Janda/Duda

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon menjawab secara jujur untuk mewakili pendapat Anda.

2. Jawaban terdiri dari :

Sangat Setuju (SS)	:	5
Setuju (S)	:	4
Netral (N)	:	3
Tidak Setuju (TS)	:	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	:	1



3. Jawaban tidak ada yang benar atau salah.
4. Jawablah semua pernyataan yang ada di dalam kuesioner ini.
5. Berilah tanda √ pada jawaban yang Anda pilih. Bila anda ingin mengganti jawaban yang sudah dipilih, maka berilah tanda = pada jawaban sebelumnya dan berilah tanda √ atau X pada jawaban yang baru.

Latar Belakang Pendidikan						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Latar belakang pendidikan mempengaruhi jenjang karir					
2	Latar belakang pendidikan mempengaruhi jenis pekerjaan					
3	Latar belakang pendidikan mempengaruhi besaran gaji pekerjaan					
4	Latar belakang pendidikan mempengaruhi persentase diterima pada sebuah pekerjaan					
5	Latar belakang pendidikan mempengaruhi pandangan lingkungan sekitar					
6	Latar belakang pendidikan mempengaruhi kualitas hasil pekerjaan					
7	Latar belakang pendidikan mempengaruhi persiapan yang harus dilakukan sebelum melamar pekerjaan					
8	Latar belakang pendidikan mempengaruhi tingkat pengangguran					
9	Latar belakang pendidikan mempengaruhi disiplin pekerjaan					
10	latar belakang pendidikan mempengaruhi motivasi pekerjaan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Persiapan Karir Masyarakat

	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Saya yakin dengan tingkat pendidikan yang dimiliki untuk mendukung pekerjaan yang dicita-citakan.					
	Saya yakin dengan kemampuan yang dimiliki untuk mendukung pekerjaan yang dicita-citakan.					
	saya tahu pekerjaan seperti apa yang dicita-citakan					
	Saya mengetahui seluruh informasi tentang pekerjaan yang dicita-citakan					
	Saya sudah merencanakan hal yang akan dilakuka setelah tamat sekolah atau pelatihan					
	Saya mencari seluruh informasi agar mencapai kesuksesan pada pekerjaan					
	Saya optimis memilih bidang pekerjaan yang saya inginkan					
	Saya memiliki target untuk sukses dipekerjaan kelak					
	Saya akan menerima seluruh resiko atas pekerjaan yang akan diambil					
	Saya memiliki minat dan bakat yang sesuai dengan bidang pekerjaan yang diinginkan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.